

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Subyek Penelitian

4.1.1 Profil Perusahaan Detik.com



Gambar 4.1.1 Logo perusahaan detik.com

Detik.com adalah sebuah perusahaan media yang menyajikan berita melalui situs berita web atau online. Dikembangkan oleh PT. Agronet Multicitra Siberkom (Agrakom) yang didirikan pada Oktober 1995 oleh empat orang pendiri, yaitu Budiono Darsono, Abdul Rahman, Didi Nugrahadi, dan Yayan Sopuyan (disahkan pada Januari 1996). Awalnya, perusahaan berfokus pada pembuatan situs web untuk klien besar seperti PT Astra Internasional, Kompas Gramedia, PT Timah, United Tractor, Infomedia, Bank Mandiri, dan lain-lain.

Detik.com diluncurkan dengan server yang siap diakses pada tanggal 30 Mei 1998, tetapi pelayanan berita penuhnya baru tersedia secara online pada tanggal 9 Juli 1998. Di tanggal yang sama, Detik.com merayakan hari jadinya sebagai situs berita yang didirikan oleh empat pendiri tersebut. Pada awalnya, berita di Detik.com terfokus pada 35 liputan politik, ekonomi, dan teknologi. Namun, seiring berjalannya waktu dan membaiknya suasana politik dan ekonomi, Detik.com kemudian juga menyajikan berita hiburan dan olahraga.

Pada 3 Agustus 2011, detik.com diakuisisi oleh CT Corp, sehingga saat ini berada di bawah kepemilikan Trans Corp. Chairul Tanjung, pemilik CT Corp, memiliki seluruh kepemilikan detik.com setelah proses akuisisi selesai, dengan kepemilikan total 100 persen. Struktur manajemen detik.com saat ini terdiri dari Abdul Aziz sebagai Direktur Utama, Latif Harnoko sebagai Direktur Umum, Bagus Setiawan sebagai Direktur IT, Sena Achari sebagai Direktur Produk, Alfito Deanova Ginting sebagai Direktur Konten (sebelumnya Direktur Pemberitaan), Ina Sembiring sebagai Direktur Bisnis, dan Ridwan Dalimunthe sebagai Anggota Dewan Komisaris.

4.1.2 Profil Perusahaan Inilahkoran.Id



Gambar 4.1.2 Logo Inilahkoran

Inilahkoran.id merupakan sebuah evolusi dari Inilah.com yang merupakan portal berita online yang sudah berdiri sejak 9 februari 2008. Inilah.com sudah menempati posisi 5 besar sebagai situs berita di Indonesia, dan mencapai 40 besar situs web di Indonesia.

PT Inilah Media Jabar adalah salah satu anak perusahaan Inilah Group. Muchlis Hasyim sebagai pemilik Inilah Group menginginkan berdirinya media cetak atau koran tanpa ada campur tangan dengan media yang lainnya. Sebelum beliau membuat media cetak, tanggal 10 November 2010 Muchlis Hasyim mendirikan portal berita InilahJabar.com dibawah naungan PT. Indonesia News Center yaitu salah satu anak perusahaan Inilah Group.

Berjalan tiga bulan berdirilah PT Inilah Media Jabar bertepatan tanggal 11 Febuari 2011, portal berita Inilah Jabar.com sekarang menjadi produk media online PT Inilah Media Jabar. Tanggal 10 November 2011 PT Inilah Media Jabar meresmikan produk media cetak berupa koran dengan nama HU “Inilah Koran”

Inilahkoran yang berkembang mengikuti perkembangan zaman hingga saat ini. Inilahkoran pertama kali terbit pada tanggal 1 November 2011, diresmikan pada 10 November 2011 bertepatan dengan hari pahlawan dan diselenggarakan di Gedung Merdeka Jalan Asia Afrika Kota Bandung. Pada saat launching dihadiri oleh Menteri Dalam Negeri Gamawan Fauzi, Menteri Perumahan Rakyat Djan Farid, dan Gubernur Jabar Ahmad Heryawan, dan hadir pula sejumlah tokoh Jabar, seperti Solihin GP dan Mantan Gubernur Jabar Danny Setiawan.

Inilahkoran.id merupakan sebuah media yang bersal dari Jawa Barat. Bertempat di Bandung jalan Pasteur, Inilahkoran memiliki berita-berita terkini dari dunia politik, olahraga, selebritis, isu-isu Jawa Barat dan Nasional. Inilahkoran.id merupakan sebuah media yang terlahir tidak dari konglomerasi media, namun dengan semangat anak muda Inilahkoran.id semangat menuju ke arah lebih baik itulah yang akan memunculkan kepercayaan dan keyakinan.

4.2 Hasil dan Pembahasan

A. Analisis Artikel Berita 1

Judul: Kata Pakar soal Polemik Petani Milenial Jabar

Sumber: Detik.com

Tanggal: 03 Februari 2023

Ringkasan: Pakar Kebijakan Publik Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Cecep Darmawan menilai program Petani Milenial bagus. Namun ia memiliki sejumlah catatan yang harus diperhatikan Gubernur Jabar Ridwan Kamil.

Table 4. 1 Analisis Berita 1

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Judul	Kata Pakar soal Polemik Petani Milenial Jabar
	Lead	Program Petani Milenial yang digaungkan Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil di media sosial (medsos) menuai polemik baru, salah satunya hasil panen tidak dibayar pihak perusahaan yang ditunjuk Pemprov Jabar.
	Latar Informasi	Pakar Kebijakan Publik Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Cecep Darmawan menilai program Petani Milenial bagus. Namun ia memiliki sejumlah catatan yang harus diperhatikan Gubernur Jabar Ridwan Kamil.

Kutipan Sumber

Pakar Kebijakan Publik
Universitas Pendidikan Indonesia
(UPI) Cecep Darmawan
"Program Petani Milenial
mungkin dari sisi ide bagus, Pak
Gubernur ingin anak-anak muda
itu mencintai sektor pertanian
dimana sekarang anak-anak
muda lebih banyak senang
bekerja di perkotaan daripada
pertanian,"

"Tapi, tidak cukup di situ,
program pembangunan pertanian
bukan sekadar keinginan.
Harusnya pemerintah membuat
grand design dan roadmap
bagaimana pembangunan
pertanian kita secara nasional,
provinsi dan kabupaten kota
sehingga pertanian itu tidak
ditinggalkan oleh generasi
muda,"

"Kalau sudah dibuat seperti itu,
artinya sektor kehidupan
pertanian menjanjikan, bahkan
harus lebih menjanjikan
dibanding daripada sektor
industri lainnya. Kalau bisa
artinya bagaimana sektor
pertanian bisa diminati oleh
generasi muda,"

"Kalau ini sudah direncanakan
harusnya jadi komitmen, baik
dari regulasi atau kebijakan.
Tidak boleh dong hasil
pertaniannya sudah ada tapi tidak
ada yang menerima. Pemerintah
harus tanggung jawab, tidak bisa
lepas tangan, sehingga tidak ada
pihak yang dirugikan, jangan
sampai terjadi hal kontra
produktif,"

"Dan program ini jangan sekedar
booming dan mencari viral di
medsos. Program pertanian harus
dibenahi secara komprehensif
dan ditata dengan baik agar
menjadi program unggulan,"

"Perbaiki sistem kehidupan
pertanian kita, itu yang penting.
Mau namanya petani milenial
atau nama lain, pembangunan
pertanian harus diperbaiki,"

Rizky Anggara Petani Milenial
asal Bandung
"Itu tidak boleh terjadi.
Pemerintah harus hadir, makanya
di perencanaan harus jelas pihak

		<p>mana yang terlibat dan siapa yang bertanggung jawab. Jangan sampai kaum milenial sudah punya produk pertanian tapi dikejar-kejar bank (akibat utang tidak terbayar),"</p> <p>"Permodalan harusnya lewat BUMD. Atau kalau memungkinkan perlu bantuan modal khusus. Program ini bukan satu tahun, dua tahun, tapi berkelanjutan, jadi anak-anak muda akan senang dengan pertanian,"</p> <p>Pakar Kebijakan Publik Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Cecep Darmawan "Harusnya dievaluasi dulu, diperbaiki sistemnya, mana yang harus diperkuat dan mana yang harus diperbaiki. Hasil evaluasi itu dilihat bagaimana hasilnya, kelemahan-kelemahannya segera diperbaiki,"</p> <p>hasil panen tidak dibayar pihak perusahaan yang ditunjuk Pemprov Jabar. Hal tersebut menyorot perhatian publik karena viral di media sosial (medsos).</p> <p>Pakar Kebijakan Publik Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Cecep Darmawan menilai program Petani Milenial bagus. Namun ia memiliki sejumlah catatan yang harus diperhatikan Gubernur Jabar Ridwan Kamil.</p> <p>Selain itu, seperti yang diutarakan petani milenial Rizky Anggara asal Bandung Barat yang mana terjadi saling lempar kewenangan terjadi di lingkungan Pemprov Jabar, itu seharusnya tidak terjadi.</p> <p>Selain itu, terkait pemodal, pemerintah harus turut serta membantu para petani dan dalam pembuatan sebuah program harus berkelanjutan.</p>
	Pernyataan	
	Penutup	<p>Artikel ini ditutup oleh kutipan dari cecep selaku pakar kebijakan publik Universitas Pendidikan Indonesia untuk mengevaluasi lagi program petani milenial.</p> <p>Polemik Petani Milenial, Pakar angkat bicara Bandung, Jawa Barat</p>
Skrip	What	
	Where	

	When	03 Februari 2023
	Who	Ridwan Kamil, Cecep Darmawan, Rizky Anggara
	Why	Program Petani Milenial menjadi Polemik ditengah masyarakat
	How	Pakar Kebijakan Publik beri tanggapan mengenai Polemik Petani Milenial
Tematik	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat	Pemberitaan pada Artikel ini sesuai dengan judul yang dituliskan. Judul dituliskan Kata Pakar soal Polemik Petani Milenial. Setiap kalimat pada masing-masing paragraph saling berkesinambungan.
Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Foto, Grafik	Pada artikel ini adanya penekanan pada apa yang harus dilakukan Pemprov Jabar untuk tetap mengawasi Program Petani Milenial. Penggunaan kata ‘tidak boleh’ menekankan pada pemerintah harus tetap andil dalam program tersebut. Terdapat foto pada artikel mengenai potensi Program Petani Milenial. Diambil dari Diskominfo Jabar

Analisis Berita 1:

Struktur Sintaksis

Pada pemberitaan artikel ini yang dibuat oleh detik.com, penulis mencoba menyampaikan pesan dari seorang pakar untuk program Petani Milenial. Hal ini didukung dengan judul yang dibuat penulis dengan kalimat “Kata Pakar soal Polemik Petani Milenial Jabar”. Hal ini juga didukung dengan lead yang memberitakan fakta mengenai polemik yang sedang dialami program Petani Milenial tersebut. Guna memperjelas lagi, tanggapan pakar mengenai program Petani Milenial ini. Pada Artikel terdapat banyak kutipan percakapan wawancara melalui via telepon. Tidak hanya memasukan pernyataan dan kutipan dari pakar, penulis juga memasukan kutipan dan pernyataan dari petani yang mengikuti Program Petani Milenial. Selanjutnya untuk penutup artikel tersebut, ditutup oleh tanggapan dari pakar untuk melakukan evaluasi pada program tersebut.

Struktur Skrip

Pada artikel ini penulis sudah memberikan keterangan yang jelas terkait informasi berita yang disampaikan. Hal tersebut diperjelas dengan adanya 5W + 1H

yang dituliskan penulis artikel tersebut. Dengan begitu, pemberitaan sudah layak untuk pembentukan sebuah berita yang akan disebarluaskan ke masyarakat.

Struktur Tematik

Pada unsur ini penulis, menuliskan isi artikel sesuai dengan judul yang dituliskan. Pada isi artikel juga terkait satu dengan yang lain setiap pembahasannya. Paragraf di potong sesuai dengan pembagiannya. Memasukan kutipan sumber sebagai alat pernyataan dalam penulisan.

Pada artikel isi paragraf berisikan tentang pendapat ahli mengenai program Petani Milenial, berisikan tentang tanggapan dan memberikan evaluasi kepada Program Petani Milenial. Dalam artikel ini isi pada artikel juga sesuai dan proporsi.

Struktur Retoris

Pada unsur ini terdapat penekanan yang dituliskan oleh penulis adalah bagaimana program Petani Milenial yang merupakan program pemerintah tidak mendapatkan supply yang maksimal dari pemerintah. Pada pernyataan seorang pakar juga menekankan akan hal tersebut. Pada artikel ini juga terdapat gambar peta penyebaran Program Petani Milenial.

B. Analisis Artikel Berita 2

Judul: Menagih Janji Pemprov Jabar soal Petani Milenial

Sumber: Detik.com

Tanggal: 10 Februari 2023

Ringkasan: Tidak adanya kabar lanjutan dari Pemprov Jabar mengenai aktivitas bisnis pertanian setelah selesai mengikuti pelatihan.

Table 4. 2 Analisis Berita 2

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Judul	Menagih Janji Pemprov Jabar soal Petani Milenial
	Lead	Petani Milenial di Kota Tasikmalaya mempertanyakan dukungan pemerintah terhadap aktivitas bisnis pertanian yang mereka tekuni. Pasalnya sejak diberi pelatihan, hingga saat ini belum ada tindak lanjut dari salah satu program unggulan Pemprov Jawa Barat tersebut.
	Latar Informasi	Sandra Mulyana sebagai ketua Petani Milenial kota Tasikmalaya batch 4 atau angkatan tahun 2022. Hingga saat ini belum ada

	<p>Kutipan Sumber</p> <p>bantuan dari Pemprov setelah selesai pelatihan. Ketua Petani Milenial Kota Tasikmalaya batch 4 atau angkatan tahun 2022, Sandra Mulyana "Belum ada bantuan atau fasilitasi permodalan, sejak ikut pelatihan tahun lalu sampai sekarang tidak jalan,"</p> <p>"Memang kemarin ada bantuan. Tapi satu paket dibagi-bagi. Ada yang dapat benih saja, ada yang dapat pupuk saja. Ya jadinya kurang manfaat,"</p> <p>"Harapan kami untuk permodalan dan pendampingan minta dibantu. Kan waktu pelatihan disampaikan ada program itu, tapi ke Tasik tidak ada kabarnya lagi,"</p> <p>"Minta dibantulah pemasarannya ke supermarket, difasilitasi kemasan dan diberi rekomendasi bahwa ini produk pertanian lokal,"</p> <p>"Kalau saya menanam kangkung sama cabai. Teman-teman yang lain juga kebanyakan sayuran, sebagian kecil ada yang tanaman hias,"</p> <p>Pernyataan</p> <p>Petani Milenial di Kota Tasikmalaya mempertanyakan dukungan pemerintah terhadap aktivitas bisnis pertanian yang mereka tekuni. Pasalnya sejak diberi pelatihan, hingga saat ini belum ada tindak lanjut dari salah satu program unggulan Pemprov Jawa Barat tersebut.</p> <p>Meski kapasitas produksinya masih dalam skala kecil, Sandra optimistis bisa lebih mudah menaikkan skala bisnisnya jika dibantu oleh pemerintah.</p> <p>Penutup</p> <p>Artikel ditutup dengan wilayah yang menjadi para petani Tasikmalaya mengeksekusi pertanian mereka dan pernyataan dari Sandra tetap optimis walau skala produksi masih kecil apabila dapat bantuan dari pemerintah hal ini dapat diatasi. Petani asal Tasikmalaya yang tidak mendapatkan bantuan dari Pemprov Jabar</p>	<p>Tasikmalaya 10 Februari 2023 Sandra Mulyana, Pemprov Jabar</p>
<p>Skrip</p>	<p>What</p> <p>Where</p> <p>When</p> <p>Who</p>	<p>Tasikmalaya 10 Februari 2023 Sandra Mulyana, Pemprov Jabar</p>

Tematik	Why	Setelah mengikuti pelatihan, tidak adanya kabar lanjutan dari Pemprov Jabar
	How	Setelah mengikuti serangkaian kegiatan para peserta dari Tasikmalaya tak kunjung mendapatkan haknya. Artikel ini ditulis menceritakan keluh kesah peserta program Petani Milenial yang tak kunjung mendapatkan bantuan dari Pemprov Jabar
Retoris	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat	
	Kata, Idiom, Gambar, Foto, Grafik	Pada Artikel ini, penulis menuliskan kutipan wawancara kepada ketua peserta program Petani Milenial yang tidak mendapatkan bantuan yang sudah dijanjikan. Pada Artikel ini penulis menuliskan kutipan dengan beberapa kutipan yang berguna sebagai sarana penyampaian aspirasi kepada pihak Pemprov Adapun foto pada artikel tersebut yaitu foto Sandra Mulyana sebagai ketua program Petani Milenial batch 4

Analisis Berita 2: Struktur Sintaksis

Pada artikel ini penulis memberikan gambaran mengenai kekecewaan para peserta Petani Milenial yang tidak kunjung mendapatkan janji yang tidak kunjung datang mengenai bantuan petani. Hal tersebut diutarakan oleh salah satu peserta program Petani Milenial yaitu Sandra Mulyana sebagai ketua batch 4. Dimulai pada judul artikel, yang dituliskan “Menagih Janji Pemprov Jabar soal Petani Milenial” Hal ini memberikan kesan apabila Pemprov harus menepati janji yang sudah dilaksanakan. Judul artikel ini didukung dengan keterangan lead pada artikel yang menuliskan bahwa Petani Milenial tidak mendapatkan janji yang diberikan Pemprov Jabar ketika peserta mengikuti pelatihan.

Judul dan Lead pada artikel didukung dengan kutipan wawancara peserta yang mengikuti program Petani Milenial tersebut. Kutipan wawancara tersebut berisikan kekecewaan dan harapan dari para peserta Program Petani Milenial. Para peserta masih menunggu bantuan dari Pemprov dan tetap optimis apabila sudah mendapat bantuan dari pemprov. Pada artikel tersebut juga dilengkapi dengan pernyataan sebagai pendukung kekecewaan para peserta Petani Milenial. Artikel

tersebut ditutup dengan pernyataan peserta yang masih optimis dalam perkembangan pertanian.

Struktur Skrip

Pada unsur skrip pada artikel ini penulis berita sudah menuliskan secara lengkap penjelasan mengenai isi pada artikel tersebut. Kelengkapan 5W + 1H membuat isi pada artikel tersebut sudah layak menjadi sebuah artikel berita yang di publish.

Struktur Tematik

Pada unsur tematik ini, penulisan setiap paragraph memberikan informasi setiap informasinya yang merasa Pemprov harus menepati janjinya. Pada setiap kalimatnya juga saling terikat dan saling menjelaskan, mulai dari sejak kapan Pemprov tidak memberikan janjinya, apa saja yang harus ditepati dan harapan para peserta terhadap Pemprov Jabar.

Kalimat-kalimat yang ada pada artikel ini saling melengkapi sehingga kalimat yang disampaikan jelas dan mudah dipahami. Proporsi kalimat singkat padat jelas dan menjelaskan. Lalu pada artikel masing-masing paragraf dibagi menjadi kalimat yang mudah dimengerti.

Struktur Retoris

Pada unsur retorik, penulis memberikan kalimat-kalimat yang disampaikan oleh peserta mengenai keluh kesahnya, Penulis berusaha ingin membantu para Petani Milenial yang tidak mendapatkan haknya. Banyaknya kutipan dari peserta yang membuat seakan peserta melalui artikel tersebut menuliskan keluh kesahnya.

Adapun gambar yang digunakan pada artikel tersebut adalah gambar Sandra Mulyana yang berada pada tengah pertanian seakan menggambarkan Sandra yang sedang melakukan kegiatan pertanian. Sehingga menggambarkan bahwa program ini terus dilakukan dan masih berjalan.

C. Analisis Artikel Berita 3

Judul: Pemprov Jabar Janji Bayar Utang Petani Milenial

Sumber: Detik.com

Tanggal: 02 Februari 2023

Ringkasan: Polemik Petani Milenial yang berbuntut panjang, Pemprov Jabar berjanji akan lunasi hutang pada Petani Milenial.

Table 4. 3 Analisis Berita 3

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Judul	Pemprov Jabar Janji Bayar Utang Petani Milenial
	Lead	Polemik curhatan seorang pemuda yang mengikuti program Petani Milenial bernama Rizky Anggara berbuntut panjang. Pemprov Jawa Barat pun berjanji bakal melunasi utang kelompok di program yang dibanggakan pemprov pada angkatan pertama tersebut.
	Latar Informasi	Adanya polemik pada program Petani Milenial yang berbuntut panjang, Pemprov Jabar akan bertanggung jawab dan berjanji akan membayar utang Petani Milenial
	Kutipan Sumber	Kepala Biro Perekonomian Setda Jabar Yuke Mauliani Septina <p>"Kami dari pemprov tidak akan lepas tangan. Rencana hari Senin akan kita selesaikan pembayaran kredit mereka ke BJB,"</p> <p>"Saya informasikan, PT Agro Jabar telah memberikan sharing proporsi kepada 20 petani tanaman hias ini. Jadi kami masih memperhatikan juga. Tapi karena ada kendala hal yang lain ini yang akan kami selesaikan dalam waktu dekat,"</p> <p>"Senin akan kami upayakan secepat mungkin melunasi kredit. Sekaligus juga kami nanti akan otomatis Bank BJB akan mengeluarkan keterangan pelunasan, otomatis di bank akan keluar,"</p> <p>Yuke mengungkap, para Petani Milenial itu sebetulnya sudah mendapat sharing proporsi senilai Rp 4 juta, Rp 3,2 juta dan Rp 2,5 juta per orang dari PT Agro Jabar. Namun karena ada polemik ini, Yuke pun menjamin bakal menyelesaikannya dalam waktu dekat.</p> <p>Yuke pun memastikan Senin depan Pemprov Jabar bakal melunasi utang para Petani Milenial tersebut. Mereka juga dipastikan bakal mendapat keterangan pelunasan dari BJB, sehingga catatan keuangannya</p>
	Pernyataan	

	Penutup	menjadi bersih kembali dari persoalan piutang. Penutup ditutup oleh kutipan janji Pemprov yang akan dilunasi pada hari senin
Skrip	What Where When Who Why How	Pemprov Jabar janji bayar hutang Gedung Sate, Bandung, Jawa Barat 02 Februari 2023 Rizky Anggara, Yuke Mauliani Septina Pemprov Jabar tidak membayarkan pinjaman ke bank Pemprov tidak membayarkan hutang kepada bank BJB, sehingga bank BJB menagih kepada peserta Petani Milenial
Tematik	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat	Penulisan pada artikel ini berisikan tentang Pemprov Jabar yang berjanji akan membayarkan utang Petani Milenial kepada Bank BJB terkait permasalahan polemik yang terjadi pada program Petani Milenial.
Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Foto, Grafik	Artikel ini berisikan janji Pemprov Jabar yang akan melunasi hutang petani Milenial. Hal tersebut disampaikan oleh Kepala Biro Perekonomian Setda Pemprov Jabar. Adapun foto yang digunakan pada artikel ini Kepala Biro Perekonomian Setda Pemprov Jabar Yuke Mauliana Septina sedang diwawancarai.

Analisis Berita 3:

Struktur Sintaksis

Pada artikel ini berisikan informasi hasil wawancara wartawan saat memintai keterangan pada Gedung Sate, Bandung. Wawancara tersebut berisikan janji Pemprov jabar akan melunasi hutang kepada bank pada program Petani Milenial. Pada judul berita sudah dituliskan secara jelas tentang apa isi yang akan dibawakan pada artikel tersebut mengenai Pemprov janji akan lunasi hutang. Judul tersebut juga dibantu dengan lead pada artikel yang bertuliskan tentang polemik yang dialami pada petani milenial, sehingga membuat Pemprov harus menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya.

Judul dan Lead pada artikel diperkuat dengan adanya kutipan dari Kepala Biro Perekonomian Setda Pemprov Jabar Yuke Mauliana Septina yang mengatakan "Senin akan kami upayakan secepat mungkin melunasi kredit. Sekaligus juga kami

nanti akan otomatis Bank BJB akan mengeluarkan keterangan pelunasan, otomatis di bank akan keluar," kalimat tersebut juga menjadi penutup pada artikel tersebut.

Struktur Skrip

Bagian skrip pada artikel ini, wartawan melengkapi berita dengan unsur 5W + 1 H yang dituliskan pada artikel. Sehingga pembaca dapat mendapatkan gambaran informasi yang lengkap pada isi berita yang ditampilkan kepada publik mengenai janji Pemprov melunasi hutang kepada bank.

Struktur Tematik

Pada unsur tematik artikel ini penulis lebih berfokus menyampaikan isi pesan dari Pemprov yang berjanji akan membayarkan hutang kepada pihak bank BJB. Hal ini diperkuat dengan pernyataan dari kutipan hasil wawancara kepada pihak Pemprov. Namun pada lead artikel penulis memberika pernyataan di awal mengenai polemik yang terjadi sebelum masuk ke inti dari pembahasannya. Hubungan antar kalimat tersambung dengan baik.

Struktur Retoris

Pada unsur retorik pada artikel ini, penulis melakukan foto hasil wawancara yang dilakukan wartawan kepada pihak Pemprov Jabar. Foto tersebut menjadi alat pendukung pada masyarakat untuk tetap tenang terhadap polemik yang ada karena pihak Pemprov segera mengatasi polemik yang ada. Tim wartawan juga terlihat sigap mendatangi Gedung Sate.

D. Analisis Artikel Berita 4

Judul: Pemprov Jabar Klaim Utang Petani Milenial Sudah Dibayar!

Sumber: Detik.com

Tanggal: 06 Februari 2023

Ringkasan: Pemprov Jabar sudah melakukan pembayaran kepada pihak BJB terkait hutang Petani Milenial yang menimbulkan Polemik di tengah masyarakat.

Table 4. 4 Analisis Berita 4

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Judul	Pemprov Jabar Klaim Utang Petani Milenial Sudah Dibayar!
	Lead	Pemprov Jawa Barat sudah menyelesaikan polemik utang Petani Milenial angkatan pertama yang menggarap tanaman hias.

Latar Informasi

Pemprov sudah membayar utang mereka sebesar Rp 550 juta dengan skema dari PT Agro Jabar sebagai penjamin ke BJB selaku pemberi kredit usaha rakyat (KUR).

Pemprov sudah menyelesaikan polemik hutang Petani Milenial angkatan pertama. Hutang dibayarkan sebesar Rp 550 Juta ke BJB. Pembayaran hutang ditujukan kepada 18 peserta.

Kutipan Sumber

Yuke memastikan Polemik Petani Milenial ini sudah selesai. Ke depan, pemprov akan melakukan evaluasi kepada program tersebut.

Kepala Biro Perekonomian Setda Jabar Yuke Mauliani Septina

"Untuk Petani Milenial, sudah kita selesaikan tadi jam 12 siang. Sudah dibayarkan dari PT Agro Jabar melalui BJB dengan anggaran Rp 550 juta untuk 18 orang Petani Milenial,"

"Yang kita bayarkan itu 18 orang. Secara total, mereka mendapatkan KUR Rp 50 juta per orangnya,"

"Kalau secara perhitungan RKU (rencana kerja usaha), mungkin lebih baik bertanya ke PT Agro Jabar. (Karena) Petani Milenial itu berhitung secara bisnisnya dengan Agro Jabar,"

"Dengan adanya terjadi seperti ini, kita akan evaluasi menyeluruh terhadap semua komoditas yang langsung dikelola oleh Petani Milenial. Karena kita tidak mau terjadi lagi seperti ini, apalagi yang sifatnya harus ekspor. Kalau dalam negeri masih bisa kita kendalikan, tapi kalau yang ekspor, yang memang butuh kebijakan-kebijakan dari pemerintah pusat, itu akan kita evaluasi. Mudah-mudahan setelah rapat evaluasi ini, sudah langsung bisa bergerak semua perangkat daerah pengampu utama Petani Milenial,"

Pernyataan

Yuke merinci, uang Rp 550 juta dibayarkan bagi 18 peserta yang mendapat KUR dari BJB. Sedangkan 2 peserta lainnya, mendapat skema pinjaman modal dari PT Agro Jabar yang salah satunya adalah Rizky Anggara,

		<p>Petani Milenial yang curhat usai menanggung utang hingga total Rp 1,3 miliar.</p> <p>Yuke memastikan polemik Petani Milenial ini sudah selesai. Ke depan, Pemprov Jabar bakal mengevaluasi program itu, terutama soal komoditas yang diekspor ke luar negeri dari program Petani Milenial seperti tanaman hias hingga kelinci yang pasarnya berada di Eropa.</p>
<p>Skrip</p>	<p>Penutup What</p>	<p>Penutup pada artikel ini berisikan kutipan yang mengatakan bahwa akan mengevaluasi menyeluruh terhadap program Petani Milenial Pemprov Jabar melunasi hutang yang mengakibatkan polemik di tengah masyarakat.</p>
	<p>Where When Who Why</p>	<p>Bandung, Jawa Barat 06 Februari 2023 Yuke Mauliani Septina, Rizky Pelunasan untuk mengatasi Polemik pada program Petani Milenial</p>
<p>Tematik</p>	<p>How</p> <p>Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat</p>	<p>Pemprov sudah membayarkan hutang kepada BJB dan sudah memastikan bahwa polemik sudah selesai. Pemprov akan melakukan evaluasi pada program Petani Milenial. Penulisan pada artikel ini terkait dengan penepatan janji kepada Pemprov Jabar pada program Petani Milenial.</p>
<p>Retoris</p>	<p>Kata, Idiom, Gambar, Foto, Grafik</p>	<p>Pada artikel ini, hubungan antar paragraph menggunakan pernyataan-pernyataan yang diberikan oleh Pemprov Jabar guna memastikan bahwa janji sudah ditepati oleh pihak Pemprov. Foto yang ditampilkan pada artikel tersebut merupakan foto salah satu Petani Milenial yang diunggah pada akun Instagramnya Ridwan Kamil.</p>

Analisis Berita 4

Struktur Sintaksi

Pada unsur ini, artikel dituliskan mengenai pembayaran utang oleh Pemprov Jabar, pembayaran hutang tersebut disebabkan polemik yang terjadi ditengah masyarakat. Pada artikel tersebut juga disampaikan dari Pemprov Jabar sudah menyelesaikan pembayaran hutang yang menciptakan Polemik. Sebagai penutup

dari artikel tersebut, Pemprov Jabar juga akan melakukan Evaluasi terhadap program Petani Milenial.

Struktur Skrip

Unsur Skrip pada artikel ini sudah memenuhi kelengkapan berita yang memberikan informasi terkait 5W + 1H. Di mana wartawan memberikan kelengkapan keterangan isi berita yang dituliskan agar pembaca dapat mengerti maksud dan tujuan dari informasi yang disajikan kepada pembaca

Struktur Tematik

Unsur tematik pada artikel ini adalah dengan memberikan jawaban terkait janji yang sudah diberikan pada jumat lalu. Pernyataan tersebut langsung disampaikan oleh pihak Pemprov Jabar. Tidak hanya memberitahu bahwa hutang sudah dibayarkan pada artikel pihak Pemprov juga memastikan polemik yang terjadi sudah selesai dan akan dilakukan evaluasi kepada program Petani Milenial tersebut.

Struktur Retoris

Pada bagian ini penulis menggunakan foto salah satu Petani Milenial dengan raut wajah bahagia dengan mengangkat dua buah atau hasil panen pertanian. Hal ini memberikan pesan bahwasannya masih ada harapan bagi para peserta Petani Milenial yang mengikuti program tersebut dan juga adanya harapan para petani dapat menghasilkan ketika mengikuti program tersebut.

E. Analisis Artikel Berita 5

Judul: Ridwan Kamil soal Petani Milenial: Yang Berhasil akan Diviralkan.

Sumber: Detik.com

Tanggal: 06 Februari 2023

Ringkasan: Ridwan Kamil akan memviralkan Petani yang berhasil pada Program Petani Milenial. Hal ini berguna untuk menaikan semangat anak muda pada industri pertanian.

Table 4. 5 Analisis Berita 5

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Judul	Ridwan Kamil soal Petani Milenial: Yang Berhasil akan Diviralkan.

<p>Lead</p>	<p>Ridwan Kamil kembali mengungkap program andalannya yaitu Petani Milenial. Ia mengungkap, angka keberhasilan dari program yang diluncurkan pada Maret 2021 itu mencapai 2/3 dari total jumlah para peserta Petani Milenial.</p>
<p>Latar Informasi</p>	<p>Pria yang akrab disapa Kang Emil ini mengungkap, Pemprov Jabar menginisiasi program ini dengan mempertemukan tiga pihak. Mulai dari peserta Petani Milenial, perbankan, dan pembeli yang dikolaborasikan untuk menjalankan inovasi tersebut.</p> <p>Jika ada dinamika, bahkan hingga menimbulkan masalah, pria yang akrab disapa Kang Emil tersebut memastikan itu semua bakal diselesaikan. Kemudian untuk peserta yang berhasil, nantinya juga akan dibantu diviralkan sebagai bagian dari kesuksesan Pemprov Jabar.</p> <p>Kang Emil pun memastikan program Petani Milenial akan mewisuda kembali peserta yang berhasil menjalankan program tersebut. Rencananya, wisuda tersebut bakal dilangsungkan pada bulan Mei 2023.</p>
<p>Kutipan Sumber</p>	<p>Ridwan Kamil, Gubernur Jawa Barat</p> <p>"Petani Milenial ini seperti yang saya sampai kan selalu dievaluasi, 2/3 berhasil. Jadi, tolong apresiasi juga. Sepertiganya memang belum berhasil, tapi kalau ada ketidakberhasilan jangan menggeneralisasi seolah programnya gagal,"</p> <p>"Jadi poinnya, yang bermasalah-masalah sedang dibantu penyelesaian secara proporsional. Kemudian setiap dinas tolong turun tangan, memetakan permasalahan yang tidak berhasil, kemudian memviralkan yang berhasil. Jadi tolong itu diberitakan, jangan diam aja,"</p> <p>"Nanti bulan Mei kita ada wisuda lagi, wisuda orang-orang yang berhasil. Angkatan yang belum diwisuda. Harusnya lebih banyak, dua kali lipatnya. Karena</p>

	Pernyataan	dulu ada 1.200 (Petani Milenial yang diwisuda)," Jika ada dinamika, bahkan hingga menimbulkan masalah, pria yang akrab disapa Kang Emil tersebut memastikan itu semua bakal diselesaikan. Kemudian untuk peserta yang berhasil, nantinya juga akan dibantu diviralkan sebagai bagian dari kesuksesan Pemprov Jabar.
Skrip	Penutup	Kang Emil pun memastikan program Petani Milenial akan mewisuda kembali peserta yang berhasil menjalankan program tersebut. Rencananya, wisuda tersebut bakal dilangsungkan pada bulan Mei 2023. Penutup ditutup oleh kutipan dari Ridwan Kamil bahwa pada bulan Mei 2023, Petani Milenial akan diwisuda.
Tematik	What Where When Who Why How Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat	Ridwan Kamil angkat bicara soal program Petani Milenial Gedung sate, Bandung, Jawa Barat 06 Februari 2023 Ridwan Kamil Polemik mengenai Program Petani Milenial Ridwan Kamil berharap para Petani yang berhasil juga di apresiasi Pemberitaan pada artikel berisikan tentang bagaimana Ridwan Kamil memberikan tanggapan seputar program Petani Milenial, Ridwan Kamil juga akan memberikan apresiasi (diviralkan) apabila para Petani Milenial sudah berhasil. Hal tersebut di tulis langsung sebagai kutipan.
Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Foto, Grafik	Pada artikel penulisan nama pada Ridwan Kamil, disebut Kang Emil. Penggunaan foto pada artikel menggunakan foto Ridwan Kamil, dengan keterangan dibawah tertulis Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil.

Analisis Berita 5

Struktur Sintaksis

Pada artikel ini, menyusun berita yang berisikan pernyataan dari Ridwan Kamil, yang akan memviralkan petani yang berhasil dalam mengembangkan

bisnisnya. Wartawan menuliskan judul berdasarkan hasil yang dikutip pada isi berita. Judul yang dituliskan “Ridwan Kamil soal Petani Milenial: Yang Berhasil akan Diviralkan”. Pada bagian lead terdapat pernyataan dari Ridwan Kamil bahwa 2/3 dari total peserta berhasil dalam menjalankan program Petani Milenial. Latar informasi tersebut menggambarkan bagaimana Ridwan Kamil sebagai Gubernur Jawa Barat bertanggung jawab terhadap program tersebut. Dalam memperkuat isi pada artikel tersebut, penulis memasukan kutipan perkataan dari Ridwan Kamil yang mengatakan akan memviralkan petani yang berhasil. Artikel ini ditutup dengan kutipan perkataan dari Ridwan Kamil yang akan mewisudakan Petani Milenial pada bulan mei mendatang.

Struktur Skrip

Bagian skrip pada artikel ini, wartawan melengkapi berita dengan unsur 5W + 1 H yang dituliskan pada artikel. Sehingga pembaca dapat mendapatkan gambaran informasi yang lengkap. Mengernai kelanjutan polemik Petani Milenial.

Struktur Tematik

Pada artikel ini berisikan tentang bagaimana program Petani Milenial berjalan hingga sekarang, dimana banyak petani yang berhasil dari pada yang gagal. Gubernur Jawa Barat juga akan memviralkan petani yang berhasil menjalankan bisnisnya. Artikel ini merupakan sambungan dari polemik yang terjadi mengenai keluhan peserta mengenai dirinya didatangi orang menagih hutang.

Struktur Retoris

Pada unsur Retoris pada artikel ini menampilkan gambar dengan muka Ridwan Kamil, menggunakan gambar Ridwan Kamil ingin memberikan informasi bahwa Ridwan Kamil masih bertanggung jawab pada program tersebut ketika didatangi teman-teman media. Terdapat juga penggunaan kata sapaan Kang Emil pada artikel saat menyampaikan pernyataan pada artikel. Dalam hal ini dapat dilihat adanya kedekatan.

F. Analisis Artikel Berita 6

Judul: Pulu Petani Milenial Jabar: Panen Tak Dibayar dan Dikejar Utang

Sumber: Detik.com

Tanggal: 02 Februari 2023

Ringkasan: Para peserta program Petani Milenial tidak mendapatkan bantuan yang dijanjikan oleh Pemprov Jabar

Table 4. 6 Analisis Berita 6

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Judul	Pilu Petani Milenial Jabar: Panen Tak Dibayar dan Dikejar Utang Kabar tidak sedap datang dari program Petani Milenial. Program yang dibanggakan sebagai inovasi unggulan Pemprov Jawa Barat tersebut meninggalkan seabreg masalah yang hingga kini belum diselesaikan.
	Lead	Rizky mengatakan ia adalah pemuda yang mengikuti program petani milenial angkatan pertama pada akhir Juli 2021. Saat itu, ia bergabung bersama 19 pemuda lainnya dari berbagai daerah di Jabar untuk menggarap komoditas tanaman hias di wilayah Lembang, KBB.
	Latar Informasi	Kepala Dinas Tanaman Pangan dan Holtikultura Jawa Barat Dadan Hidayat mengaku tak bisa mengomentari hal tersebut. Ia menyarankan wartawan untuk mengkonfirmasi langsung hal ini kepada PT Agro Jabar yang disebutnya sebagai avalis dari program petani milenial. Kepala Biro Perekonomian Setda Jawa Barat Yuke Mauliani Septina menjelaskan dalam program petani milenial, pemprov memberikan bantuan melalui fasilitasi kerja sama permodalan dengan skema KUR. Dari hasil evaluasi pemprov, pihaknya mengakui ada kendala dalam pemasaran produk tanaman hias yang digarap kelompok Rizky tersebut.
	Kutipan Sumber	Rizky Anggara Ketua Program Petani Milenial Batch 1 "Ini sebetulnya kenapa saya mau meramaikan informasi ini, karena memang jujur saya kecewa dengan Pemprov Jawa Barat, khususnya Biro Perekonomian dan Dinas Tanaman Pangan dan Holtikultura selaku pemilik programnya. Saya juga

sejujurnya nggak mau, karena ada nama saya di situ. Tapi kalau misalkan nggak diginiin, mereka nggak akan pernah mau tanggung jawab,"

"Jadi perusahaan ini, saya sebut aja inisialnya CV MI, nggak bayar hasil panen ke kita. Itu totalnya nyampe Rp 1,3 miliar dari pertama sampai kami habis kontrak di program Petani Milenial. Mereka nggak mampu buat bayar hasil panen kita,"

"Mereka ini kan pemilik program ini, kita bermasalah gara-gara program mereka. Tapi giliran kita sekarang nama kita kotor di bank, mereka lepas tangan. Saya nge-WA pun nggak menjawab. Malah ada waktu itu menjawab dari Biro Perekonomian justru melempar ke dinas. Jadi patuding-tuding (saling tuduh), akhirnya nggak ada hasil,"

"Siapa yang nggak kaget rumahnya didatangi pegawai bank tiba-tiba. Walaupun bukan untuk menagih, tapi kan ini udah keterlaluhan. Didatangi ke rumah, sementara orang dinas masih asik dengan (program) Petani Milenial yang baru,"

"Kami meminta ke pemprov tidak lepas tanggungjawab. Saya sengaja meramaikan ini, sejauh yang saya alami satau tahun kemarin, setiap kita laporan ke atas, kalau ada masalah, dinas atau Biro Perekonomian itu selalu menyampaikan ke atasannya mereka itu baik-baik aja. Jadi dibanding bikin program Petani Milenial baru, selesaikan dulu nih masalah kami sampai kami harus terjerat utang Rp 1,3 miliar,"

Kepala Dinas Tanaman Pangan dan Holtikultura Jabar Dadan Hidayat

"Untuk kaitan ini, saya belum bisa memberikan komentar. Karena yang paling berwenang mengklarifikasi adalah Jabar Agro (PT Agro Jabar) selaku avalis,"

Kepala Biro Perekonomian Setda Jawa Barat Yuke Mauliani Septina

"Terkait keluhan yang dari Petani Milenial batch 1 tersebut, dari evaluasi yang dilakukan oleh Pemprov Jabar melalui Biro Perekonomian, memang terdapat kendala pemasaran produk tanaman hias. Offtaker yang berkomitmen menyerap produk petani mengalami gagal ekspor karena pasar mereka di Eropa terdampak konflik Rusia-Ukraina, sehingga oftaker belum bisa melakukan pembayaran ke petani,"

"Terkait adanya kesan Pemprov Jabar tidak bertanggung jawab dan lepas tangan, dapat disampaikan bahwa Pemprov Jabar telah melakukan upaya-upaya penyelesaian kendala yang ada dan tetap berkomitmen mendampingi petani milenial agar mereka bisa menyelesaikan program sampai tuntas, hingga usaha pertanian mereka maju dan mandiri,"

"Dalam pelaksanaan program, Pemprov Jabar juga terus melakukan evaluasi dan pembenahan untuk kesinambungan petmil (petani milenial) semakin baik,"

Rizky mengatakan ia adalah pemuda yang mengikuti program petani milenial angkatan pertama pada akhir Juli 2021. Saat itu, ia bergabung bersama 19 pemuda lainnya dari berbagai daerah di Jabar untuk menggarap komoditas tanaman hias di wilayah Lembang, KBB.

Rizky dan 19 rekannya yang tergabung dalam kelompok petani milenial angkatan pertama ini akhirnya resmi berhutang ke bank untuk permodalan program yang mereka jalankan. Nilainya pun lumayan besar yaitu sekitar Rp 50 juta untuk satu orang.

Tapi, masalah lagi-lagi datang. Perusahaan yang ditunjuk Pemprov Jabar dalam program Petani Milenial ini tidak membayar hasil panen yang Rizky dan kelompoknya kerjakan. Padahal, sesuai perjanjiannya, satu tanaman hias hasil panen itu harus dibeli dengan harga Rp 50 ribu.

Pernyataan

bukannya uang yang Rizky dapatkan, penanggung jawab program ini malah saling lempar kewenangan. Contohnya saat Rizky mencoba menghubungi Biro Ekonomi Setda Jabar, salah satu pejabatnya malah angkat tangan dan beralasan bahwa program itu kewenangannya ada di Dinas Tanaman Pangan dan Holtikultura.

Sontak, ibu dari rekan Rizky itu menjadi kaget bukan kepalang. Rizky memang bersih dari masalah perbankan lantaran sistem permodalan yang ia lakukan waktu itu dengan cara menerima pinjaman langsung dari PT Agro Jabar.

Rizky saat ini hanya bisa berharap Pemprov Jabar bisa turun tangan mengatasi masalah kelompok petani milenialnya yang kini memiliki utang di bank senilai Rp 1,3 miliar. Dibanding membentuk Petani Milenial baru dan membangga-banggakannya ke daerah lain, bahkan hingga ke pemerintah nasional, Rizky mendesak supaya pemprov bisa terlebih dahulu menyelesaikan masalah yang ada di kelompoknya.

Kepala Dinas Tanaman Pangan dan Holtikultura Jawa Barat Dadan Hidayat mengaku tak bisa mengomentari hal tersebut. Ia menyarankan wartawan untuk mengkonfirmasi langsung hal ini kepada PT Agro Jabar yang disebutnya sebagai avalis dari program petani milenial.

Kepala Biro Perekonomian Setda Jawa Barat Yuke Mauliani Septina menjelaskan dalam program petani milenial, pemprov memberikan bantuan melalui fasilitasi kerja sama permodalan dengan skema KUR. Dari hasil evaluasi pemprov, pihaknya mengakui ada kendala dalam pemasaran produk tanaman hias yang digarap kelompok Rizky tersebut.

Yuke menepis anggapan Pemprov Jabar tidak bertanggung jawab atas program Petani Milenial hingga mengakibat

Skrip	Penutup	kelompok Rizky dikejar-kejar utang bank. Pemprov kata dia, sudah melakukan sejumlah upaya sekaligus berkomitmen mendampingi petani milenial hingga programnya tuntas. Penutup pada artikel ini ditutup oleh kutipan dari Kepala Biro Perekonomian Setda Jawa Barat Yuke Mauliani Septina yang akan terus melakukan evaluasi pada program Petani Milenial Para peserta Petani Milenial tidak mendapatkan haknya, mulai dari barang yang tidak sesuai bahkan tidak datang sampai ditagih hutang oleh pihak bank.
Tematik	What	Bandung, Jawa Barat 01 Februari 2023 Rizky Anggara, Dadan Hidayat, Yuke Mauliani Septina Para peserta tidak mendapatkan bantuan yang layak dari pemerintah. Tidak sesuai dengan janji dari Pemprov Jabar Pertani Milenial buka saudara mengenai kasus tersebut dan berharap pihak yang bertanggung jawab dapat segera menyelesaikan masalah tersebut. Pada artikel berita kali ini, penulis menuliskan isi hasil wawancara kepada salah satu peserta Petani Milenial yang menceritakan keluh kesah selama mengikuti program Petani Milenial. Setiap kutipan diperjeals dengan pernyataan. Dari awal artikel hingga penutup semua berhubungan mengenai kasus yang yang terjadi.
Retoris	Where When Who	Pada artikel ini di lengkapi dengan satu gambar dimana menunjukkan salah satu peserta Petani Milenial yang tidak diketahui namanya yang di posting pada akun Instagram Rdiwan Kamil
	Why	Pada artikel juga terdapat tulisan “seabreg” yang memiliki arti banyak pada kalimat “Program yang dibangga-banggakan sebagai inovasi unggulan Pemprov Jawa Barat tersebut meninggalkan seabreg masalah yang hingga kini belum diselesaikan.”
	How	
	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat	
	Kata, Idiom, Gambar, Foto, Grafik	

Analisis Berita 6
Struktur Sintaksis

Pada artikel ini membahas tentang pilu kesah Petani Milenial yang panennya tidak dibayar dan dikejar utang. Artikel dengan judul “Pilu Petani Milenial Jabar: Panen Tak Dibayar dan Dikejar Utang” bercerita tentang bagaimana salah seorang Petani yang hasil panennya tidak di bayarkan dan dikejar hutang. Adapun kutipan yang mengatakan “Ini sebetulnya kenapa saya mau meramaikan informasi ini, karena memang jujur saya kecewa dengan Pemprov Jawa Barat, khususnya Biro Perekonomian dan Dinas Tanaman Pangan dan Holtikultura selaku pemilk programnya. Saya juga sejujurnya nggak mau, karena ada nama saya di situ. Tapi kalau misalkan nggak diginiin, mereka nggak akan pernah mau tanggung jawab,” hal ini merupakan alasan kenapa Rizky melakukan speak up pada akun media sosialnya. Pada artikel tersebut juga berisikan tentang tanggapan dari pihak Pemprov jabar yang tidak bertanggung jawab pada program ini. Lalu pada akhir artikel terdapat kutipan yang mengatakan bahwa pihak Pemprov Jabar akan terus melakukan evaluasi dan pembenahan untuk petani Milenial yang lebih baik.

Struktur Skrip

Penyusunan pada artikel ini mengandung unsur berita yaitu 5W+1H, dengan memnuhi kelengkapan unsur ini. Artikel dianggap layak untuk menjadi sebuah informasi publik. Masyarakat akan dengan mudah mendapatkan informasi yang diterima.

Struktur Tematik

Penyusunan pada unsur Tematik pada artikel ini wartawan ingin menyampaikan kepada pembaca bahwa bagaimana kronologis polemik ini belum terjadi. Artikel ini saling berhubungan satu sama lain, saling melengkapi untuk mendapatkan informasi yang kompleks. Terdapat juga tanggapan dari Pemprov mengenai kasus yang terjadi. Judul dan isi pada artikel saling berkesinambungan sehingga artikel.

Struktur Retoris

Pada artikel ini terdapat gambar Petani Milenial yang sedang mengangkut buah yang dianggap merupakan hasil panen dari program tersebut. Isi pada artikel ini berisikan keluh kesah petani yang tidak mendapatkan perhatian dari pihak Pemprov. Hal ini membuat kesan yang bagi pihak Pemprov tidak bertanggung jawab pada program tersebut.

G. Analisis Artikel Berita 7

Judul: Program Petani Milenial Jadi Polemik, Ridwan Kamil Minta Maaf

Sumber: Detik.com

Tanggal: 02 Februari 2023

Ringkasan: Program unggulan Pemprov Jabar (Petani Milenial) menjadi polemik. Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil meminta maaf.

Table 4. 7 Analisis Berita 7

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Judul	Program Petani Milenial Jadi Polemik, Ridwan Kamil Minta Maaf
	Lead	Program Petani Milenial yang digagas Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil menyisakan polemik. Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil pun meminta maaf atas persoalan itu.
	Latar Informasi	Melalui akun Twitter pribadinya @ridwankamil, Kang Emil memohon maaf atas polemik yang terjadi dalam program Petani Milenial.
	Kutipan Sumber	Ridwan Kamil "Hatur nuhun, Kang, atas informasinya. Saya meminta maaf atas kekurangan program, dan meminta maaf atas kepada pihak yang mengalami ketidaknyamanan sebagai akibat dari permasalahan program ini,"
	Pernyataan	"Saya sudah instruksikan masalah ini untuk segera diselesaikan," Melalui akun Twitter pribadinya @ridwankamil, Kang Emil memohon maaf atas polemik yang terjadi dalam program Petani Milenial.
	Penutup	Kang Emil pun memastikan sudah menginstruksikan jajarannya supaya segera menyelesaikan polemik program Petani Milenial ini. Penutup pada artikel ini ditutup dengan penyebab terjadinya polemik
Skrip	What	Ridwan Kamil meminta maaf kepada pihak yang dirugikan atas polemik yang terjadi
	Where	Bandung, Jawa Barat
	When	02 Februari 2023
	Who	Ridwan Kamil, Rizky Anggara
	Why	Para peserta Petani Milenial didatangi pihak bank dan

	How	dimintai untuk membayar hutang. Ridwan Kamil menginstruksikan jajarannya untuk menyelesaikan masalah ini.
Tematik	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat	Pada artikel ini, dari awal judul hingga akhir kalimat saling melengkapi dan berkesinambungan.
Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Foto, Grafik	Pada artikel ini memasang foto wajah Ridwan Kamil sebagai orang yang bertanggung jawab atas polemik yang terjadi. Menggunakan nama sapaan pada artikel, membuktikan kedekatan antara teman-teman media dengan "Kang Emil"

Analisis Berita 7

Struktur Sintaksis

Pada artikel ini membahas tentang Ridwan Kamil meminta maaf atas Polemik yang terjadi. Curhatan tersebut mendapat tanggapa langsung dari Ridwan Kamil dan meminta maaf pada cuitan media sosialnya. Adapun kutipan langsung dari kang Emil yang menginstruksikan agar masalah ini diselesaikan "Saya sudah instruksikan masalah ini untuk segera diselesaikan,". Lalu artikel ditutup dengan masalah yang menyebabkan Ridwan Kamil meminta maaf.

Struktur Skrip

Struktur Skrip pada artikel ini memuat kelengkapan isi berita yang dapat dimengerti oleh pembaca. Di mana informasi yang dituliskan wartawan sudah menjelaskan apa yang terjadi dan kenapa hal tersebut bisa terjadi. Kelengkapan 5W+1H menjadikan artikel tersebut layak menjadi sebuah artikel berita. Hal ini membuat pembaca dapat memahami isi berita dengan mudah.

Struktur Tematik

Pada artikel tersebut berisikan tentang permohonan maaf secara langsung kang Emil pada cuitannya di media sosial. Isi pada artikel dan kutipan pada isi artikel menjadi alat pendukung yang kuat pada penjelasan judul berita.

Struktur Retoris

Terdapat gambar wajah Ridwan Kamil yang sedang diwawancara. Pada artikel tersebut permohonan maaf dari sosok Gubernur mencerminkan Gubernur

yang bekerja untuk rakyat. Merasa menimbulkan kekacauan pada media massa sehingga membuat Ridwan Kamil meminta maaf.

H. Analisis Artikel Berita 8

Judul: RK Akui 30 Persen Petani Milenial Gagal, Ada Imbas Perang Rusia-Ukraina

Sumber: Detik.com

Tanggal: 03 Februari 2023

Ringkasan: Ridwan Kamil menyatakan ada 30 persen peserta gagal dan 70 persen peserta berhasil, hal ini terjadi karena imbas perang Ukraina-Rusia.

Table 4. 8 Analisis Berita 8

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Judul	RK Akui 30 Persen Petani Milenial Gagal, Ada Imbas Perang Rusia-Ukraina
	Lead	Gubernur Jawa Barat (Jabar) Ridwan Kamil mengatakan 30 persen petani milenial gagal. Sedangkan sebanyak 70 persen lainnya dinyatakan berhasil.
	Latar Informasi	Gubernur Jawa Barat (Jabar) Ridwan Kamil mengatakan 30 persen petani milenial gagal. Sedangkan sebanyak 70 persen lainnya dinyatakan berhasil.
	Kutipan Sumber	Ridwan Kamil Gubernur Jawa Barat "Tapi yang berhasil lebih banyak dari pada yang gagal. Yang gagal 30 persen datanya, yang berhasil 70 persen," "Sebelum lahir petani milenial yang digagas Pemprov Jabar, itu anak-anak muda ke mana, pemilik modal ke mana, oftaker ke mana. Oleh petani milenial dihubungkan, ngobrol. Jadi ini bukan program hibah, kami hanya mengawinkan tiga pihak, yaitu petani, perbankan, dan pembeli," "Pasti ada dinamika. Oh ini rugi, kayak kasus yang kemarin itu, sebetulnya oftaker-nya bukan kabur, tetapi dia rugi karena perang Rusia dan Ukraina. Terdampaklah, jadi tidak bisa beli produk. Kami tidak bisa selalu disimpulkan program ini seolah-olah pencitraan atau gagal

	Pernyataan	<p>lah, saya minta objektif. Jadi sebetulnya yang berhasil lebih banyak daripada yang gagal," Gubernur Jawa Barat (Jabar) Ridwan Kamil mengatakan 30 persen petani milenial gagal. Sedangkan sebanyak 70 persen lainnya dinyatakan berhasil.</p>
		<p>Melalui data itu, Kang Emil ingin menyatakan program Petani Milenial merupakan gagasan untuk meregenerasi profesi petani. Sebab, menurutnya, banyak anak muda yang meninggalkan profesi itu yang sebenarnya bisa menjaga keseimbangan pangan.</p>
	Penutup	<p>Lebih lanjut, Kang Emil juga meminta publik tidak langsung menyimpulkan bahwa program unggulannya itu gagal. Kegagalan itu disebabkan salah satunya karena faktor offtakernya merugi akibat perang Rusia-Ukraina.</p>
Skrip	What	<p>Penutup pada artikel ini ditutup dengan kutipan perkataan Ridwan Kamil untuk masyarakat untuk tidak langsung menyimpulkan bahwa program ini gagal.</p>
	Where	<p>Ridwan Kamil akui 30 persen peserta gagal, hal ini karena perang</p>
	When	<p>Gedung Merdeka, kota Bandung. 03 Februari 2023</p>
	Who	<p>Ridwan Kamil</p>
	Why	<p>Hal ini dikarenakan banyak masyarakat yang menilai program Petani Milenial gagal, akibat polemik yang terjadi</p>
	How	<p>Ridwan Kamil meminta masyarakat tidak langsung mengecap kegagalan pada program Petani Milenial, Ridwan Kamil menganggap masih banyak para peserta yang berhasil pada Program Petani Milenial</p>
Tematik	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat	<p>Isi pada artikel ini dari awal judul hingga akhir artikel saling berkesinambungan. Isi artikel. Isi artikel juga bantu menjelaskan judul yang dituliskan pada artikel tersebut.</p>
Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Foto, Grafik	<p>Terdapat gambar Ridwan Kamil saat sedang diwawancarai.</p> <p>Menggunakan kata Kang Emil pada artikel sebagai sapaan. Dalam hal ini terlihat sapaan yang memiliki arti keakraban.</p>

Analisis Artikel 8

Struktur Sintaksis

Pada artikel ini berisikan informasi seputar Ridwan Kamil yang mengatakan ada sekitar 30 persen Petani Milenial gagal, namun ada 70 persen Petani Berhasil. Pernyataan tersebut langsung disampaikan oleh Ridwan Kamil saat diwawancarai. Adapun kutipan dari Ridwan Kamil untuk tidak menilai program ini gagal, karena hal itu disebabkan oleh Offtakers. Artikel ini ditutup dengan kutipan dari Ridwan Kamil yang mengatakan hal tersebut merupakan dinamika dan meminta untuk menilai secara objektif.

Struktur Skrip

Pada artikel ini memenuhi syarat dalam pembuatan berita, dimana artikel ini memenuhi unsur 5W+1H pada beritanya. Hal ini tentu memberikan kemudahan bagi para pembaca dalam mendapatkan informasi.

Struktur Tematik

Penyusunan tematik pada artikel ini dengan menuliskan kutipan secara langsung dari Ridwan Kamil yang mengatakan bahwa ada 30 persen peserta Petani Milenial gagal akibat imbas perang Rusian dan Ukraina. Isi pada artikel menjelaskan judul yang ditulis penulis pada artikel tersebut.

Struktur Retoris

Terdapat Ridwan Kamil yang sedang diwawancarai oleh wartawan, penggunaan gambar untuk memberi tahukan sosok Ridwan Kamil. Terdapat juga penggunaan kata kang Emil yang merupakan kalimat akrab sehingga terlihat sosok Ridwan Kamil dengan kedekatannya kepada masyarakat.

I. Analisis Artikel Berita 9

Judul: Buntut Panjang Polemik Petani Milenial dan Janji Pemprov Jabar Lunasi Utang

Sumber: Detik.com

Tanggal: 03 Februari 2023

Ringkasan: Artikel berisikan tentang berita tentang buntut panjang terjadinya polemik program Petani Milenial. Mulai dari cerita keluh kesah petani tidak mendapatkan haknya hingga peserta didatangi petugas bank dan menagih hutang.

Table 4. 9 Analisis Berita 9

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Judul	Buntut Panjang Polemik Petani Milenial dan Janji Pemprov Jabar Lunasi Utang
	Lead	Program Petani Milenial rupanya tak seindah yang dibayangkan. Program yang memiliki tagline 'Tinggal di Desa, Rezeki Kota, Bisnis Mendunia' ini mendadak menjadi sorotan, setelah salah satu pemuda yang menjadi Petani Milenial angkatan pertama curhat di media sosial.
	Latar Informasi	Dia adalah Rizky Anggara, pemuda asal Kabupaten Bandung Barat (KBB) yang mengikuti program Petani Milenial pada akhir Juli 2021. Saat itu, ia bergabung bersama 19 pemuda lainnya dari berbagai daerah di Jabar untuk menggarap komoditas tanaman hias di wilayah Lembang, KBB. Curhatan Rizky kemudian mendapat sorotan langsung dari Kang Emil, sapaan akrab Ridwan Kamil. Melalui akun Twitter pribadinya @ridwankamil, Kang Emil memohon maaf atas polemik yang terjadi dalam program Petani Milenial. Yuke pun memastikan Senin depan Pemprov Jabar bakal melunasi utang para Petani Milenial tersebut. Mereka juga dipastikan bakal mendapat keterangan pelunasan dari BJB, sehingga catatan keuangannya menjadi bersih kembali dari persoalan piutang.
	Kutipan Sumber	Rizky Anggara Peserta Petani Milenial Batch 1 "Jadi perusahaan ini, saya sebut aja inisialnya CV MI, nggak bayar hasil panen ke kita. Itu totalnya nyampe Rp 1,3 miliar dari pertama sampai kami habis kontrak di program Petani Milenial. Mereka nggak mampu buat bayar hasil panen kita," "Mereka ini kan pemilik program ini, kita bermasalah gara-gara program mereka. Tapi giliran

kita sekarang nama kita kotor di bank, mereka lepas tangan. Saya nge-WA pun nggak menjawab. Malah ada waktu itu menjawab dari Biro Perekonomian justru melempar ke dinas. Jadi patuding-tuding (saling tuduh), akhirnya nggak ada hasil,"

"Siapa yang nggak kaget rumahnya didatangi pegawai bank tiba-tiba. Walaupun bukan untuk menagih, tapi kan ini udah keterlaluhan. Didatangi ke rumah, sementara orang dinas masih asik dengan (program) Petani Milenial yang baru,"

"Kami meminta ke pemprov tidak lepas tanggungjawab. Saya sengaja meramaikan ini, sejauh yang saya alami satau tahun kemarin, setiap kita laporan ke atas, kalau ada masalah, dinas atau Biro Perekonomian itu selalu menyampaikan ke atasannya mereka itu baik-baik aja. Jadi dibanding bikin program Petani Milenial baru, selesaikan dulu nih masalah kami sampai kami harus terjerat utang Rp 1,3 miliar,"

Ridwan Kamil Gubernur Jawa Barat

"Hatur nuhun Kang atas informasinya. Saya meminta maaf atas kekurangan program, dan meminta maaf atas kepada pihak yang mengalami ketidaknyamanan sebagai akibat dari permasalahan program ini,"

"Saya sudah instruksikan masalah ini untuk segera diselesaikan,"

Yuke

"Kami dari pemprov tidak akan lepas tangan. Rencana hari Senin akan kita selesaikan pembayaran kredit mereka ke BJB,"

"Senin akan kami upayakan secepat mungkin melunasi kredit. Sekaligus juga kami nanti akan otomatis Bank BJB akan mengeluarkan keterangan pelunasan, otomatis di bank akan keluar,"

Rizky curhat setelah hasil produk mereka tidak dibayar perusahaan yang ditunjuk Pemprov Jawa Barat selaku offtaker program

Pernyataan

	<p>itu. Padahal sebelumnya, mereka telah mengutang ke BJB hingga senilai Rp 1,3 miliar melalui skema kredit usaha rakyat (KUR) untuk menjalankan program Petani Milenial.</p>
	<p>Tak hanya itu, kata Rizky, penanggung jawab program ini juga saling lempar kewenangan.</p>
	<p>Akibat mengutang ke bank melalui skema KUR di program Petani Milenial, salah satu rekan Rizky harus didatangi pegawai bank di rumahnya di Cimahi. Temannya itu hanya tinggal berdua saja bersama ibunya yang sama sekali tidak tahu-menahu tentang program petani milenial.</p>
	<p>Kini setelah polemik ini ramai mendapat sorotan, Pemprov Jabar memastikan bakal bertanggung jawab. Pemprov memastikan akan melunasi utang dari angkatan pertama kelompok Petani Milenial itu pada Senin (6/2/2023)</p>
<p>Skrip</p>	<p>Yuke pun memastikan Senin depan Pemprov Jabar bakal melunasi utang para Petani Milenial tersebut. Mereka juga dipastikan bakal mendapat keterangan pelunasan dari BJB, sehingga catatan keuangannya menjadi bersih kembali dari persoalan piutang. Penutup pada artikel ini ditutup dengan adanya kutipan dari Yuke untuk melunaskan hutang pada hari Senin.</p>
<p>Tematik</p>	<p>Petani Milenial mengalami Polemik, akibat dari hutang yang tidak dibayarkan sampai barang yang dikirimkan tidak sesuai.</p>
<p>Penutup</p>	<p>Bandung Jawa Barat 03 Februari 2023 Rizky Anggara, Ridwan Kamil, Yuke</p>
<p>What</p>	<p>Hutang tidak dibayarkan oleh Pemprov Jabar</p>
<p>Where</p>	<p>Ridwan Kamil sudah memastikan kepada staffnya akan segera menyelesaikan polemic ini, dengan membayarkan hutang.</p>
<p>When</p>	<p>Paragraf pada kalimat ini saling berkesinambungan, masing-masing kalimat. Kalimat juga diisi dengan pernyataan dan kutipan dari narasumber.</p>
<p>Who</p>	
<p>Why</p>	
<p>How</p>	
<p>Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat</p>	

Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Foto, Grafik	Pada Artikel menggunakan foto salah satu petani milenial yang menggunakan masker, serta memegang buah sebagai hasil panennya.
----------------	--	---

Analisis Berita 9

Struktur Sintaksis

Pada artikel ini berisikan tentang lanjutan dari kasus polemik yang terjadi pada program petani Milenial. Pada artikel tersebut berisikan tentang curhatan Petani Milenial yang tidak mendapatkan jawaban atas segala bentuk usaha. Rizky sudah melakukan rapat evaluasi namun hasil, sehingga Rizky menuliskan pada akun media sosial tentang keluh kesahnya. Pernyataan tersebut didorong dengan kutipan dari Rizky "Mereka ini kan pemilik program ini, kita bermasalah gara-gara program mereka. Tapi giliran kita sekarang nama kita kotor di bank, mereka lepas tangan. Saya nge-WA pun nggak menjawab. Malah ada waktu itu menjawab dari Biro Perekonomian justru melempar ke dinas. Jadi patuding-tuding (saling tuduh), akhirnya nggak ada hasil,". Pada akhir artikel pihak Pemprov akan melakukan pelunasan pada pihak bank.

Struktur Skrip

Pada bagian ini wartawan detik.com sudah memberikan keterangan yang jelas terkait informasi berita yang dituliskan. Hal tersebut diperjelas dengan adanya keterangan 5W+1H yang dituliskan. Dengan begitu pemberitaan memenuhi syarat pembentukan sebuah berita yang diberikan.

Struktur Tematik

Pada artikel ini dilihat melalui struktur Tematik adanya kesinambungan antara judul dan isi paragraph. Pada judul menceritakan dua topik berita pada isi artikel juga menjelaskan kedua berita tersebut. Untuk melengkapi kesinambungan judul, penulis juga memasukan kutipan sebagai alat pembantu.

Struktur Retoris

Pada artikel ini terdapat gambar Petani Milenial, hal itu menggambarkan bahwa program tersebut nyata adanya. Pada Detik.com mereka membuat inisial nama perusahaan yang tidak membayarkan hasil panen kepada para Petani. Lalu ada pun kalimat patuding-tuding yang dituliskan yang memiliki arti saling tuduh.

J. Analisis Artikel Berita 10

Judul: Wagub Jabar soal Polemik Petani Milenial: Komunikasi dengan Kami

Sumber: Detik.com

Tanggal: 02 Februari 2023

Ringkasan: Artikel berisikan tentang tanggapan Wakil Gubernur Jawa Barat, tentang polemik yang terjadi di Jawa Barat. Uu Razhanul Ulum mengatakan bahwa para petani harusnya berkomunikasi.

Table 4. 10 Analisis Berita 10

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Judul	Wagub Jabar soal Polemik Petani Milenial: Komunikasi dengan Kami
	Lead	Wakil Gubernur Jawa Barat Uu Ruzhanul Ulum memberikan tanggapan mengenai polemik program Petani Milenial. Uu mendorong para Petani Milenial itu untuk berkomunikasi dengan Pemprov Jabar jika menemui kendala di lapangan.
	Latar Informasi	Uu mengungkapkan, Pemprov Jabar siap menjembatani masalah itu supaya bisa diselesaikan. Asalkan kata dia, jangan sampai ada anggapan pemerintah daerah seolah-olah menjebak dan lepas tangan atas masalah Petani Milenial.
	Kutipan Sumber	Wakil Gubernur Jawa Barat Uu Ruzhanul Ulum "Itu kan program pemerintah, kemudian kebaikan pemerintah. Seharusnya petani milenial bersyukur, pertama dia diberikan pelatihan. Kemudian dia diberikan kemudahan dalam MoU dengan pengusaha lain, buyer misalnya. Ketiga diberikan kemudahan diberikan kredit. Mendapatkan kredit dari bank manapun itu susah, termasuk bjb karena ada aturan yang tidak bisa dilanggar," "Di situ ada MoU antara petani milenial dengan oftaker. Kalau ada permasalahan, kami dari provinsi siap mempertemukan, siap menyelesaikan. Jangan mudah putus asa. Kalau ada permasalahan, ulah cicing kemudian menyalahkan yang

		<p>lain. Komunikasi dengan kami, pemerintah. Insya Allah pemerintah dengan kemampuan dan pengalaman, kewenangan akan membuat inovasi-inovasi yang lain sehingga tidak merugikan,"</p>
<p>Skrip</p>	<p>Pernyataan</p> <p>Penutup</p>	<p>"Oleh karena itu, jangan ada bahasa kami seolah-olah dijebak dengan program pinjaman seperti itu. Justru sebaliknya, dia ada diberikan kemudahan. Kalau ada permasalahan, mari berkonsultasi berbicara dengan kami, Insya Allah kami bisa menyelesaikan," Saat dikonfirmasi wartawan, Uu mulanya menyatakan para Petani Milenial seharusnya bersyukur terpilih dalam program tersebut. Sebab menurutnya, ada 3 keunggulan yang mereka dapatkan mulai dari pelatihan, pencarian pasar untuk produksinya hingga kemudahan mendapat permodalan melalui skema pinjaman dari bank.</p> <p>Uu meminta para Petani Milenial untuk berkoordinasi dengan Pemprov Jabar jika menemui kendala di lapangan. Sebab menurutnya, pemprov memiliki kewenangan untuk bisa mengambil kebijakan yang turut menguntungkan Petani Milenial.</p> <p>Uu mengungkapkan, Pemprov Jabar siap menjembatani masalah itu supaya bisa diselesaikan. Asalkan kata dia, jangan sampai ada anggapan pemerintah daerah seolah-olah menjebak dan lepas tangan atas masalah Petani Milenial.</p> <p>Pada artikel ini ditutup oleh kutipan perkataan dari Wakil Gubernur Jawa Barat yang mengatakan bahwa pinjaman itu bukan jebakan melainkan membantu dan memudahkan. Lalu mengajak untuk berkonsultasi dengan pihak Wakil Gubernur Jabar mengajak berkomunikasi mengenai Polemik yang terjadi pada program Petani Milenial.</p> <p>Bandung, Jawa Barat 02 Februari 2023 Uu Ruzhanul Ulum</p>
	<p>What</p> <p>Where When Who Why</p>	<p>Banyak peserta yang tidak mendapatkan haknya dari Program Petani Milenial, hingga didatangi dan ditagih utang.</p>

	How	Wakil Gubernur ingin mengajak berkomunikasi dan berkonsultasi mengenai polemik yang terjadi.
Tematik	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat	Paragraf pada artikel ini membahas tentang Wakil Gubernur yang angkat bicara soal polemik yang terjadi dan mengajak untuk berkomunikasi dan berkonsultasi membahas polemik yang terjadi.
Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Foto, Grafik	Pada artikel terdapat terdapat gambar Wakil Gubernur Aa Ruzhanul Ulum yang sedang diwawancarai.

Analisis Berita 10

Struktur Sintaksis

Pada artikel berisikan tanggapa Wagub Jabar mengenai polemik Petani Milenial untuk dikomunikasikan. Pada latar informasi mengatakan bahwa apabila ada kendala pada lapangan peserta seharusnya berkomunikasi kepada pihak Pemprov. Terdapat kutipan dari Wagub yang mengatakan apabila ada kendala pada lapangan segera laporkan ke Pemprov, pihaknya akan menemukan inovasi yang tidak merugikan.

Struktur Skrip

Pada artikel ini penulis mencantumkan 5 W + 1 H yang memberikan penjelasan mengenai tanggapan Wagub mengenai adanya masalah segera dikomunikasikan kepada Pemprov.

Struktur Tematik

Pada Artikel ini Wartawan menuliskan bagaimana seharusnya petani milenial melaporkan apabila terjadi kendala pada lapangan kepada Pemprov. Guna memperkuat judul pada artikel tersebut penulis melengkapi dengan adanya kutipan perkataan dari Wagub Jawa Barat Tersebut.

Struktur Retoris

Pada artikel ini terdapat gambar Uu Ruzhanul Ulum saat sedang di wawancarai. Dan juga adanya penekanan pada perkataan Wagub tersebut untuk mengkomunikasikan segala bentuk masalah yang ada dilapangan agat dicarikan jalan keluar.

K. Analisis Artikel Berita 11

Judul: Wagub Jabar Bantah Program Petani Milenial Sengaja Jerat Peserta untuk Jadi Debitur Perbankan.

Sumber: Inilahkoran.id

Tanggal: 9 Februari 2023

Ringkasan: Wakil Gubernur tidak menampik, usaha dalam mendapatkan modal adalah melakukan pinjaman dengan bank. Serta memberikan maksud dan tujuan dijalankan program Petani Milenial tersebut.

Table 4. 11 Analisis Berita 11

Perangkat Framing Sintaksis	Unit Pengamatan Judul	Hasil Pengamatan
	Lead	Wagub Jabar Bantah Program Petani Milenial Sengaja Jerat Peserta untuk Jadi Debitur Perbankan. Wakil Gubernur Jawa Barat Uu Ruzhanul Ulum tidak menampik, bila salah satu upaya yang dapat dilakukan pihaknya dalam memberikan penguatan modal usaha bagi peserta program Petani Milenial adalah melalui pinjaman dari perbankan.
	Latar Informasi	Kendati demikian kata dia, bukan berarti peserta program wajib menjadi debitur perbankan. Dia menjelaskan, Pemerintah Provinsi (Pemprov) Jabar hanya sebatas memfasilitasi memberi kemudahan bagi peserta program untuk mendapatkan pinjaman dari bank yang ditunjuk, dalam mengembangkan usahanya.
	Kutipan Sumber	Sementara Gubernur Ridwan Kamil sebelumnya menjelaskan, adanya peserta program Petani Milenial yang terilit hutang dengan perbankan bisa saja terjadi akibat dinamika pasar. Meski demikian, bukan berarti sepenuhnya program tersebut gagal. Mengingat program ini dibuat oleh Pemprov bertujuan untuk menyinergikan ketiga belah pihak, sesuai kebutuhan baik keinginan pasar maupun produsen dalam mengembangkan usahanya, salah satunya sokongan modal dari bank. Uu Ruzhanul Ulum Wakil Gubernur Jawa Barat “PETANI MILENIAL, KREDIT RIBA TERSELUBUNG? Baraya, terkait program Petani Milenial anu beberapa waktu kamari sempat ramai

diberitakeun. Petani Milenial teh merupakan program yang tujuan utamanya adalah membuat sektor pertanian menjadi lahan pekerjaan yang menjanjikan, selama ini hidup kita ditopang oleh hasil dari sektor pertanian. Maka regenerasi petani ini juga satu kewajiban,”

“Skema kegiatan Petani Milenial ini juga dikemas sedemikian rupa sehingga bisa mengakomodir hasil pertanian tersebut dari hulu ke hilir, salah satunya adalah dengan bantuan permodalan tanpa jaminan,”

Ridwan Kamil Gubernur Jawa Barat

“Ini bukan program hibah, kami hanya mengawinkan tiga pihak yaitu petani, perbankan dan pembeli. Pasti ada dinamika. Oh ini rugi, kayak kasus yang kemarin itu,”

Pernyataan

Kendati demikian kata dia, bukan berarti peserta program wajib menjadi debitur perbankan. Dia menjelaskan, Pemerintah Provinsi (Pemprov) Jabar hanya sebatas memfasilitasi memberi kemudahan bagi peserta program untuk mendapatkan pinjaman dari bank yang ditunjuk, dalam mengembangkan usahanya.

Tetapi bukan berarti hal tersebut menjadi kewajiban, karena semua keputusan dikembalikan kepada peserta program. Mengingat program tersebut bukan bagian dari hibah, sehingga pemerintah tidak dapat menggelontorkan anggaran untuk membantu permodalan Petani Milenial. Sebab pihaknya hanya menyokong pelatihan dan membuka koneksi antara petani selaku produsen dengan offtakers dan pemilik modal.

Sementara Gubernur Ridwan Kamil sebelumnya menjelaskan, adanya peserta program Petani Milenial yang terlilit hutang dengan perbankan bisa saja terjadi akibat dinamika pasar. Meski demikian, bukan berarti sepenuhnya program tersebut gagal. Mengingat program ini dibuat oleh Pemprov bertujuan untuk menyinergikan ketiga belah pihak, sesuai kebutuhan

	Penutup	baik keinginan pasar maupun produsen dalam mengembangkan usahanya, salah satunya sokongan modal dari bank. Penutup pada artikel ditutup dengan kutipan perkataan dari Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil yang mengatakan bahwa, tujuan program ini mengawinkan tiga pihak petani, perbankan dan petani.
Skrip	What	Wakil Gubernur Jawa Barat mengatakan ingin memberikan penguatan modal kepada para Petani Milenial dengan meminjam ke bank.
	Where	Bandung, Jawa Barat
	When	09 Februari 2023
	Who	Uu Ruzhanul Ulum, Ridwan Kamil
	Why	Polemik yang melibatkan pemerintah provinsi Jawa Barat, akibat petani yang didatangi pihak debetur.
	How	Wakil Gubernur menjelaskan hal tersebut memang benar adanya melakukan peminjaman kepada bank, namun hal itu tergantung dari petani.
Tematik	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat	Berita ini berisikan tentang tanggapan Wakil Gubernur mengenai polemik Petani Milenial yang memberitahukan bagaimana mekanisme Program Petani Milenial tersebut.
Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Foto, Grafik	Pada artikel terdapat kutipan dari Gubernur dan Wakil Gubernur Jabar yang merupakan penggal program Petani Milenial. Terdapat satu foto, foto Uu Ruzhanul Ulum sebagai topik utama pada judul berita yang membrikan tanggapan terkait polemik.

Analisis Berita 11

Struktur Sintaksis

Pada artikel ini dengan judul Wagub Jabar Bantah Program Petani Milenial Sengaja Jerat Peserta untuk Jadi Debitur Perbankan berisikan tentang tanggapan Wagub yang bantah peserta Petani Milenial harus menjadi Debitur perbankan. Bantahan tersebut didukung dengan kutipan bahwa “Skema kegiatan Petani Milenial ini juga dikemas sedemikian rupa sehingga bisa mengakomodir hasil pertanian tersebut dari hulu ke hilir, salah satunya adalah dengan bantuan permodalan tanpa jaminan,” Keputusan tersebut di kembalikan kepada Peserta

program. Pada akhir artikel juga dikatakan bahwa program ini bukan merupakan program hibah, program ini bertujuan untuk menyatukan 3 pihak

Struktur Skrip

Pada artikel ini secara lengkap memnuhi kelengkapan 5W + 1H. Dalam hal ini pembaca dapat dengan mudah mengetahui dan memahami alasan dan tanggapan mengenai masalah yang ada.

Struktur Tematik

Secara garis besar isi artikel ini menjelaskan bahwa program Petani Milenial ini bukan program hibah, program ini merupakan program pembelajaran dan memberikan peluang bagi para calon petani yang ingin menjadi petani. Tidak ada paksaan dan pihak Pemprov untuk para Petani menjadi debitur, semua dikembalikan kepada pihak peserta.

Struktur Retoris

Pada artikel ini terdapat gambar Wagub Jabar yang tengah berdiri dibelakang mic yang seakan sedang memberikan informasi. Terdapat juga penekanan bahwa program ini bukan program hibah atau hadiah secara suka rela ke orang lain.

L. Analisis Artikel Berita 12

Judul: Peserta Petani Milenial Apresiasi Gerak Cepat Pemprov Jabar

Sumber: Inilahkoran.id

Tanggal: 03 Februari 2023

Ringkasan: Rizky Anggara mengapresiasi kinerja pemprov dalam mengatasi polemik yang terjadi. Rizky Anggara juga merasa nyaman dan tenang setelah polemik tersebut diselesaikan.

Table 4. 12 Analisis Berita 12

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Judul	Peserta Petani Milenial Apresiasi Gerak Cepat Pemprov Jabar eserta program Petani Milenial Tanaman Hias (PMTH) mengapresiasi atensi Gubernur Jabar dan keseriusan Pemprov Jabar dalam menemukan solusi atas masalah yang dihadapi PMTH gelombang I 2021.
	Lead	

Latar Informasi

Ditemui di Gedung Sate, Rabu (2/2/2023) petang, Rizky mengaku sebelumnya sangat bingung mengenai kesulitan yang dihadapi. Sudah beberapa kali panen tapi hasilnya tidak dapat dirasakan secara signifikan dan dibayangi harus melunasi kredit usaha rakyat.

Di tempat yang sama, Direktur Utama PT Agro Jabar Nurfais Almubarok menegaskan bahwa penyelesaian tunggakan petani milenial tanaman hias di Lembang, Bandung Barat ke bank bjb secara bertahap sudah dilakukan. Namun belum seluruhnya selesai

Sementara itu menurut Pimpinan Divisi Kredit bank bjb Denny Mulyadi, pihaknya tidak pernah menagih langsung tunggakan ke rumah peserta program petani milenial.

Kepala Dinas Tanaman Pangan dan Holtikultura Jabar Dadan Hidayat menjelaskan bahwa permasalahan petani milenial tanaman hias di Lembang adalah masalah hilir yang tidak diduga sebelumnya. Menurutnya program Petani Milenial berangkat dari kebutuhan pentingnya Jawa Barat melahirkan dan menciptakan regenerasi petani.

Gubernur Ridwan Kamil sendiri memberi atensi besar terhadap permasalahan petani milenial tanaman hias. Gubernur menyampaikan terima kasih atas masukan dari masyarakat, dan memohon maaf atas ketidaknyaman yang ditimbulkan.

Rizky Anggara
"Saya sangat mengapresiasi keseriusan dari Pemprov Jabar menyelesaikan masalah yang saya hadapi dan teman-teman petani milenial tanaman hias,"

"Terima kasih,"

"Saya klarifikasi sekarang, dari awal pun tidak ada yang ditagih oleh bank secara langsung,"

Direktur Utama PT Agro Jabar Nurfais Almubarok

Kutipan Sumber

"Kita tidak lepas tangan karena tunggakan itu terkait kendala di hilir. Maka kami sebagai offtaker menyelesaikan tunggakan itu secara bertahap. Namun kami akui bahwa sampai saat ini belum selesai seluruhnya"

Pimpinan Divisi Kredit bank bjb Denny Mulyadi,

"Tapi kita akan kroscek juga di internal kami. Setahu saya tidak ada penagihan langsung ke petmil (petani milenial). Yang kami lakukan adalah berkoordinasi dengan PT Agro sebagai offtaker"

Kepala Dinas Tanaman Pangan dan Holtikultura Jabar Dadan Hidayat

"Pak Gubernur memandang bahwa profesi petani sangat menjanjikan sementara SDM yang ada masih kurang untuk pengembangan ke depan, maka diinisiasi program ini akhir tahun 2021,"

Pernyataan

Rizky mengaku sebelumnya sangat bingung mengenai kesulitan yang dihadapi. Sudah beberapa kali panen tapi hasilnya tidak dapat dirasakan secara signifikan dan dibayangi harus melunasi kredit usaha rakyat.

Rizky juga membantah soal informasi yang menyebutkan dia dan teman-temannya ditagih secara langsung oleh pihak bank.

Di tempat yang sama, Direktur Utama PT Agro Jabar Nurfaiz Almubarok menegaskan bahwa penyelesaian tunggakan petani milenial tanaman hias di Lembang, Bandung Barat ke bank bjb secara bertahap sudah dilakukan.

Sementara itu menurut Pimpinan Divisi Kredit bank bjb Denny Mulyadi, pihaknya tidak pernah menagih langsung tunggakan ke rumah peserta program petani milenial.

Kepala Dinas Tanaman Pangan dan Holtikultura Jabar Dadan Hidayat menjelaskan bahwa permasalahan petani milenial tanaman hias di Lembang adalah masalah hilir yang tidak diduga sebelumnya.

		Menurutnya program Petani Milenial berangkat dari kebutuhan pentingnya Jawa Barat melahirkan dan menciptakan regenerasi petani. Penutup pada artikel ini ditutup dengan pernyataan dari Ridwan Kamil yang memberikan ucapan terima kasih dan permohonan maaf.
Skrip	Penutup	
	What	Rizky Anggara salah satu peserta program petani milenial mengapresiasi gerak cepat Pemprov Jabar Gedung Sate, Bandung, Jawa Barat
	Where	
	When	03 Februari 2023
	Who	Rizky Anggara, Nurfaiz Almubarak, Denny Mulyadi, Dadan Hidayat.
	Why	Petani mengeluh didatangi dan ditagih hutang, sehingga menyebabkan polemik Jabar. Pemerintah Jabar segera membayarkan hutang yang ada. Pemerintah segera melakukan pembayaran terhadap hutang yang dikeluhkan oleh Petani Milenial.
	How	
Tematik	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat	Artikel ini menuliskan tentang peserta Petani Milenial mengapresiasi kinerja Pemprov yang cepat tanggap dalam menghadapi isu yang terjadi. Gambar pada artikel ini menampilkan Rizky Anggara saat diwawancara di Gedung Sate.
Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Foto, Grafik	Terdapat tulisan “bernafas lega” yang memiliki arti kata bahwa dapat kembali tengg

Analisis Berita 12

Struktur Sintaksis

Pada Artikel ini berisikan tentang apresiasi peserta Petani Milenial gerak cepat Pemprov Jabar. Masuk kedalam lead pada artikel yang berisikan tentang apresiasi Rizky Anggara terhadap gerak cepat Pemprov dalam mengatasi masalah tersebut. Hal tersebut juga didukung dengan adanya kutipan dari Rizky yang mengapresiasi keseriusan pemprov dalam menyelesaikan masalah yang dialami para Petani Milenial. Dengan begini isi artikel membuat para pembaca juga merasakan ketenangan yang sama dialami rizky.

Struktur Skrip

Penulisan ini dituliskan wartawan dilakukan sesuai dengan struktur skrip yang melengkapi 5W + 1H. Isi artikel tersebut memudahkan pembaca dalam memahami informasi yang ada.

Struktur Tematik

Pada unsur ini judul dan isi kalimat berkesinambungan. Isi artikel menjelaskan judul yang dituliskan terkait apresiasi petani milenial terhadap keseriusan Pemprov menangani masalah tersebut. Rizky juga berterima kasih kepada Pemprov Jabar.

Struktur Retoris

Pada artikel tersebut terdapat gambar Rizky yang sedang di wawancara. Terdapat juga kalimat “bernapas lega” yang artinya Rizky sudah tidak berada dalam tekanan sehingga bernapas dengan lega.

M. Analisis Artikel Berita 13

Judul: Pemprov Jawa Barat Lunasi Utang ke Petani Milenial

Sumber: Inilahkoran.id

Tanggal: 06 Februari 2023

Ringkasan: Pemprov Jawa Barat membayarkan utang terhadap peserta Petani Milenial yang sebelumnya bermasalah dibayarkan.

Table 4. 13 Analisis Berita 13

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Judul	Pemprov Jawa Barat Lunasi Utang ke Petani Milenial
	Lead	Bandung-Pemerintah Provinsi Jawa Barat (Pemprov Jabar) memastikan utang terhadap peserta Program Petani Milenial, yakni petani tanaman hias di Lembang, Kabupaten Bandung Barat, yang sebelumnya bermasalah, dibayar atau dilunasi
	Latar Informasi	Yuke mengatakan untuk teknis pelunasan utang kepada peserta Petani Milenial yakni, PT Agro Jabar selaku avalis atau penjamin program Petani Milenial akan membayar pelunasan utang itu langsung ke Bank BJB.
		Sementara itu, Direktur Utama PT Agro Jabar Nurfaiz Almubarok menegaskan bahwa penyelesaian tunggakan petani

milenial tanaman hias di Lembang, Bandung Barat ke Bank BJB secara bertahap sudah dilakukan namun belum seluruhnya selesai.

Kepala Dinas Tanaman Pangan dan Holtikultura Jabar Dadan Hidayat menjelaskan bahwa permasalahan petani milenial tanaman hias di Lembang adalah masalah hilir yang tidak diduga sebelumnya.

Gubernur Ridwan Kamil sendiri memberi atensi besar terhadap permasalahan petani milenial tanaman hias. Gubernur menyampaikan terima kasih atas masukan dari masyarakat, dan memohon maaf atas ketidaknyaman yang ditimbulkan.

Sementara itu menurut Pimpinan Divisi Kredit Bank BJB Denny Mulyadi, pihaknya tidak pernah menagih langsung tunggakan ke rumah peserta program petani milenial.

Rizky mengaku sebelumnya sangat bingung mengenai kesulitan yang dihadapi. Sudah beberapa kali panen tapi hasilnya tidak dapat dirasakan secara signifikan dan dibayangi harus melunasi kredit usaha rakyat.

Program Petani Milenial tetap akan dilanjutkan untuk mengurangi problematika ketersediaan tenaga kerja pertanian, serta menciptakan pertanian yang maju, mandiri, dan modern, serta mendukung ketahanan pangan nasional.

Yuke Mauliani Septina
"Ya hari ini (untuk pelunasan utang kepada Petani Milenial),"

"Jadi untuk pembayarannya langsung dari PT Agro Jabar ke Bank BJB,"

Rizky Anggara
"Saya sangat mengapresiasi keseriusan dari Pemprov Jabar menyelesaikan masalah yang saya hadapi dan teman-teman petani milenial tanaman hias,"

"Terima kasih,"

Kutipan Sumber

"Saya klarifikasi sekarang, dari awal pun tidak ada yang ditagih oleh bank secara langsung,"

Direktur Utama PT Agro Jabar Nurfais Almubarok
"Kita tidak lepas tangan karena tunggakan itu terkait kendala di hilir. Maka kami sebagai oftaker menyelesaikan tunggakan itu secara bertahap. Namun kami akui bahwa sampai saat ini belum selesai seluruhnya"

Pimpinan Divisi Kredit bank bjb Denny Mulyadi,
"Tapi kita akan kroscek juga di internal kami. Setahu saya tidak ada penagihan langsung ke petmil (petani milenial). Yang kami lakukan adalah berkoordinasi dengan PT Agro sebagai oftaker"

Kepala Dinas Tanaman Pangan dan Holtikultura Jabar Dadan Hidayat

"Pak Gubernur memandang bahwa profesi petani sangat menjanjikan sementara SDM yang ada masih kurang untuk pengembangan ke depan, maka diinisiasi program ini akhir tahun 2021,"

Yuke mengatakan untuk teknis pelunasan utang kepada peserta Petani Milenial yakni, PT Agro Jabar selaku avalis atau penjamin program Petani Milenial akan membayar pelunasan utang itu langsung ke Bank BJB.

Rizky mengaku sebelumnya sangat bingung mengenai kesulitan yang dihadapi. Sudah beberapa kali panen tapi hasilnya tidak dapat dirasakan secara signifikan dan dibayangi harus melunasi kredit usaha rakyat.

Rizky juga membantah soal informasi yang menyebutkan dia dan teman-temannya ditagih secara langsung oleh pihak bank.

Di tempat yang sama, Direktur Utama PT Agro Jabar Nurfais Almubarok menegaskan bahwa penyelesaian tunggakan petani milenial tanaman hias di Lembang, Bandung Barat ke bank bjb secara bertahap sudah dilakukan.

Pernyataan

		<p>Sementara itu menurut Pimpinan Divisi Kredit bank bjb Denny Mulyadi, pihaknya tidak pernah menagih langsung tunggakan ke rumah peserta program petani milenial.</p>
		<p>Kepala Dinas Tanaman Pangan dan Holtikultura Jabar Dadan Hidayat menjelaskan bahwa permasalahan petani milenial tanaman hias di Lembang adalah masalah hilir yang tidak diduga sebelumnya.</p>
Skrip	<p>Penutup</p> <p>What</p> <p>Where</p> <p>When</p> <p>Who</p> <p>Why</p> <p>How</p>	<p>Menurutnya program Petani Milenial berangkat dari kebutuhan pentingnya Jawa Barat melahirkan dan menciptakan regenerasi petani. Penutup pada artikel ini ditutup dengan pernyataan dari penulis mengenai program Petani Milenial tersebut.</p>
Tematik	<p>Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat</p>	<p>Pemprov Jabar memastikan membayarkan utang kepada petani tanaman hias. Lembang, Bandung Barat 06 Februari 2023</p> <p>Yuke Mauliani Septina, Rizky Anggara, Nurfais Almubarok, Denny Mulyadi, Dadan Hidayat. Polemik utang yang tidak dibayarkan, sehingga menyebabkan peserta berbicara didepan publik mengenai polemik yang terjadi.</p> <p>Pemprov Jabar segera melakukan pembayarankan utang Petani Milenial pada sektor tanaman hias.</p>
Retoris	<p>Kata, Idiom, Gambar, Foto, Grafik</p>	<p>Pada artikel ini berisikan tentang Pemprov bertindak melakukan pembayaran terhadap utang Petani Milenial, pada artikel juga terdapat kutipan dari orang-orang yang terlibat dalam polemik yang terjadi.</p> <p>Pada artikel terdapat gambar yang menunjukkan para petani milenial yang tergabung dalam Program Petani Milenial.</p>

Analisis Artikel 13

Struktur Sintaksis

Struktur Sintaksi pada artikel berjudul Pemprov Jawa Barat Lunasi utang ke Petani Milenial. berisikan tentang pemprov yang akan membayarkan utang Petani Milenial. Pada lea berita menjelaskan judul bahwa utang petani milenial akan dibayarkan dan dilunasi. Lalu pada kutipan dijelaskan bagaimana mekanisme

pembayaran dan berapa-berapa yang harus dibayarkan dan kepada siapa dijelaskan pada artikel ini. Pada akhir kalimat dijelaskan kembali bahwa program ini bukan merupakan program karpet merah yang melayani segalanya.

Struktur Skrip

Penulisan pada artikel ini disusun dengan lengkap serta menjelaskan bagaimana utang tersebut dibayarkan serta bagaimana mekanismenya. Lalu Adapun tanggapan dari pihak bank yang tidak pernah menagih secara langsung kepada Petani Milenial.

Struktur Tematik

Pada artikel ini kesinambungan antara judul dan isi artikel saling berkesinambungan. Diman artikel ini membahas tentang pemprov yang akan bayarkann utang Petani Milenial

Struktur Retoris

Pada artikel ini penulis menempelkan gambar para peserta Petani Milenial. Hal ini menunjukkan bahwa Pemprov serius dalam menjelankan Program Petani Milenial.

N. Analisis Artikel Berita 14

Judul: Ogah Polemik Program Petani Milenial Terulang, Ridwan Kamil Minta OPD Terkait Kaji Potensi Masalah

Sumber: Inilahkoran.id

Tanggal: 07 Februari 2023

Ringkasan: Ridwan Kamil mulai bergerak, meminta kepada seluruh anggota OPD untuk memastikan peserta Program Petani Milenial tidak terbentur masalah yang sama pada polemik yang terjadi sebelumnya. Memastikan peserta program Petani Milenial diperhatikan dan tidak merasa diabaikan maupun ditelantarkan setelah usai mengikuti program tersebut.

Table 4. 14 Analisis Berita 14

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Judul	Ogah Polemik Program Petani Milenial Terulang, Ridwan Kamil Minta OPD Terkait Kaji Potensi Masalah
	Lead	Masalah yang dialami peserta program Petani Milenial gelombang pertama hingga terjerat hutang lantaran hasil produksinya gagal dibeli oleh oftaker, nyatanya menjadi

Latar Informasi

perhatian khusus Pemerintah Provinsi Jawa Barat. Gubernur Ridwan Kamil meminta kepada seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait untuk pasang mata dan telinga, agar peserta program Petani Milenial tidak lagi terbentur masalah seperti kejadian sebelumnya. Terlebih permasalahannya disebabkan faktor nonteknis, akibat dinamika yang terjadi di negara sasaran impor produk tersebut.

Dia pun mendorong para OPD untuk memetakan setiap potensi yang dapat menimbulkan masalah, agar dapat segera dicarikan solusi. Sehingga para peserta program Petani Milenial tidak merasa diabaikan maupun ditelantarkan, pasca mengikuti serangkaian pelatihan. Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil

Kutipan Sumber

“Setiap dinas, tolong turun tangan. Memetakan permasalahan yang tidak berhasil (peserta program Petani Milenial),”

“Kemudian memviralkan (OPD) yang berhasil. Tolong diberitakan, jangan diam saja,”

“Nanti bulan Mei kita ada wisuda lagi. Wisuda orang-orang yang berhasil. Angkatan yang belum diwisuda. Ya harusnya lebih banyak, karena dulu 1.200 (peserta). Dua kali lipatnya (sekarang),”

Pernyataan

Dia pun mendorong para OPD untuk memetakan setiap potensi yang dapat menimbulkan masalah, agar dapat segera dicarikan solusi. Sehingga para peserta program Petani Milenial tidak merasa diabaikan maupun ditelantarkan, pasca mengikuti serangkaian pelatihan.

Selain itu, Kang Emil –sapaan Ridwan Kamil turut meminta kepada OPD untuk mempublikasikan peserta program yang berhasil guna memicu semangat peserta lain, agar terus berinovasi menciptakan produk berdaya saing. Dimana harapannya pada masa mendatang di Jawa Barat

		tidak kekurangan jumlah petani yang tentunya diimbangi dengan hasil produk unggulan.
		Terlebih kata dia, sekitar tiga bulan lagi Pemprov Jabar akan kembali mewisuda para peserta program Petani Milenial. Dia berharap, dalam gelombang ini akan semakin banyak peserta program yang berhasil.
Skrip	Penutup What Where When Who Why How	Penutup ditutup oleh kutipan Ridwan Kamil mengenai Ridwan Kamil tidak ingin polemik terjadi lagi Bandung, Jawa Barat 07 Februari 2023 Ridwan Kamil Polemik petani tanam hias yang terlilit hutang. Ridwan Kamil mekordaniskan timnya untuk terus memantau kondisi pada peserta yang sudah mengikuti program Petani Milenial, hal ini berguna untuk mengatasi polemik yang sama terulang kembali nantinya.
Tematik	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat	Pada artikel menceritakan tentang Ridwan Kamil yang ogah terkena polemik yang sama. Ridwan Kamil memastikan para peserta ada dalam pengawasannya agar hal serupa tidak terjadi lagi.
Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Foto, Grafik	Terdapat gambar Ridwan Kamil yang sedang menyampaikan sesuatu dengan menggunakan kaos Polo berwarna putih
		Pada artikel terdapat kata “ogah” yang memiliki arti enggan.

Analisis Berita 14

Struktur Sintaksis

Struktur sintaksis pada artikel dengan judul Ogah Polemik Program Petani Milenial Terulang, Ridwan Kamil Minta OPD Terkait Kaji Potensi Masalah, latar informasi pada artikel ini bahwa Ridwan Kamil tidak ingin polemik terjadi lagi dengan begitu Ridwan Kamil mengerahkan OPD untuk mengkaji masalah tersebut agar polemik tidak terulang. Hal ini dilakukan karena program Petani Milenial akan kembalikan mewisuda para peserta.

Struktur Skrip

Pada artikel ini dituliskan dengan mengandung unsur 5W + 1H yang dituliskan secara lengkap sesuai dengan judul yang diberikan. Dalam hal ini akan mempermudah membaca dalam menemukan informasi seputar pemprov yang melakukan pengkajian ulang agar kasus serupa tidak terulang.

Struktur Tematik

Dalam artikel ini wartawan menyampaikan tanggapan Ridwan Kamil yang ogah polemik terjadi kembali. Ridwan Kamil mengerahkan staffnya untuk mengkaji ulang program Petani Milenial tersebut, karena dalam waktu dekat program tersebut akan mewisuda bebarap peserta. Sehingga tidak ingin kejadian tersebut terulang.

Struktur Retoris

Pada artikel ini terdapat wajah Ridwan Kamil yang sedang melakukan konferensi pers. Pada artikel juga terdapat kata “ogah” yang memiliki arti kata seperti tidak mau, hal ini ditunjukkan adanya penekana bahwa pemprov tidak ingin kejadian tersebut terulang kembali.

O. Analisis Artikel Berita 15

Judul: Ini Respon Ridwan Kamil, Menyikapi Adanya Polemik yang Menimpa Peserta Program Petani Milenial

Sumber: Inilahkoran.id

Tanggal: 05 Februari 2023

Ringkasan: Ridwan Kamil memberikan tanggapan terhadap polemik Petani Milenial yang terjadi. Tanpa menepis fakta pada petani banyak yang gagal setelah mengikuti program tersebut. Ridwan Kamil memberitahu maksud dan tujuan dari program Petani Tersebut.

Table 4. 15 Analisis Berita 15

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Judul	Ini Respon Ridwan Kamil, Menyikapi Adanya Polemik yang Menimpa Peserta Program Petani Milenial
	Lead	Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil tidak menampik, bila tidak seluruh peserta program Petani Milenial berhasil. Meski demikian diakuinya, bukan berarti program tersebut gagal.
	Latar Informasi	Kang Emil –sapaan Ridwan Kamil menjelaskan, selama 2021

Kutipan Sumber

memang ada sekitar 560 Petani Milenial yang gagal berkembang. Namun dikatakannya, lebih banyak lagi yang berhasil dari adanya program tersebut. Dia pun meminta kepada seluruh pihak, khususnya media massa untuk memberi porsi yang adil dalam mengekspos program pemerintah.
Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil

“Petani Milenial itu ada yang gagal, ada yang berhasil. Tahun 2021 ada 560 yang gagal, tetapi yang berhasil 1.200-an. Lebih banyak yang berhasilnya. Media jarang meliput yang berhasilnya. Sekalinya ada, yang gagal seolah-olah seluruh Petani Milenial tidak berfungsi dengan baik. Saya minta media (media massa) meliput dengan adil,”

“Tidak bisa selalu disimpulkan, program ini seolah-olah pencitraan atau gagal. Saya minta objektif, yang berhasil lebih banyak daripada yang gagal. Yang gagal 30 persen datanya. Yang berhasil 70 persen. Jadi tolong wawancara juga yang 70 persen, tidak hanya memviralkan yang 30 persen,”

“Bahkan di 2022 ada lima ribuan dari 20 ribu pendaftar yang sudah terseleksi dan pasti ada perjalanan panjang. Petani Milenial adalah gagasan meregenerasi profesi petani yang ditinggalkan anak-anak muda. Sebelum lahir Petani Milenial yang digagas Pemprov Jabar, itu anak-anak muda kemana, pemilik modal kemana, offtaker kemana. Oleh Petani Milenial, dihubungkan, ngobrol,”

“Ini bukan program hibah, kami hanya mengawinkan tiga pihak yaitu petani, perbankan dan pembeli. Pasti ada dinamika. Oh ini rugi, kayak kasus yang kemarin itu. Offtaker-nya bukan kabur, tetapi dia rugi karena perang Rusia-Ukraina. Terdampaklah, jadi tidak bisa beli produk,”

Pernyataan

Kang Emil –sapaan Ridwan Kamil menjelaskan, selama 2021 memang ada sekitar 560 Petani Milenial yang gagal berkembang.

		<p>Namun dikatakannya, lebih banyak lagi yang berhasil dari adanya program tersebut. Dia pun meminta kepada seluruh pihak, khususnya media massa untuk memberi porsi yang adil dalam mengekspos program pemerintah.</p>
		<p>Dia menambahkan, program Petani Milenial digagas oleh Pemprov Jabar tidak lain bertujuan untuk menstimulasi generasi muda agar mau berprofesi menjadi petani. Dimana harapannya pada jangka panjang, ketahanan pangan nasional dapat terwujud. Selain itu, program tersebut juga dimaksud untuk menyelaraskan antara petani, pemodal dan pembeli sehingga dapat berjalan beriringan.</p>
		<p>Kang Emil melanjutkan, adanya polemik dimana salah satu peserta program Petani Milenial yang terlilit hutang dengan pihak perbankan, bisa saja terjadi akibat dinamika pasar. Kendati begitu, dia menegaskan bukan berarti secara keseluruhan program Petani Milenial gagal. Terlebih sejatinya program tersebut hanya bertujuan menyinkronkan ketiga belah pihak, agar saling bersimbiosis mutualisme.</p>
	<p>Penutup</p>	<p>Penutup pada artikel ini ditutup dengan kutipan perkataan dari Ridwan Kamil yang mengatakan bahwa tujuan dijalankannya program ini adalah untuk menyatukan antra 3 kubu petani, pembeli dan perbankan.</p>
<p>Skrip</p>	<p>What Where When Who Why How</p>	<p>Tanggapan Ridwan Kamil terhadap polemik pada Petani Milenial Bandung, Jawa Barat 05 Februari 2023 Ridwan Kamil Petani Milenial terlilit hutang menyebabkan polemic Ridwan Kamil memberikan tanggapan dengan mengatakan bahwa program ini bukan program hibah Artikel ini berisikan tentang tanggapan Ridwan Kamil terhadap polemik yang terjadi dan meminta kepada media massa tidak mencap program ini gagal.</p>
	<p>Tematik</p>	<p>Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat</p>

Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Foto, Grafik	Terdapat foto Ridwan Kamil dengan menggunakan atribut partai Golkar dengan memegang kartu. Pada artikel juga mengatakan bahwa petani yang terlilit utang akibat dinamika pasar.
----------------	--	--

Analisis Berita 15

Struktur Sintaksis

Pada artikel ini berisikan tanggapan Ridwan Kamil mengenai polemik yang terjadi. Menurut kutipan, Ridwan Kamil tidak menempik adanya petani yang gagal pada program Petani Milenial, namun Ridwan Kamil memberikan fakta bahwa lebih banyak petani yang berhasil daripada yang gagal. Ridwan Kamil meminta untuk tidak menilai program tersebut gagal. Pada akhir artikel Ridwan Kamil mengatakan bahwa program ini bukan program hibah, program ini bertujuan untuk mengawinkan tiga pihak.

Struktur Skrip

Struktur Skrip pada artikel tersebut juga memasuka 5 W + 1H yang di mana membrikan pemahaman bagi para pembacanya. Dijelaskan pada artikel mengenai kenapa hal tersebut dapat terjadi.

Struktur Tematik

Struktur Tematik pada artikel ini, mulai dari judul hingga isi pada artikel saling berkesinambungan. Pada judul dituliskan tanggapan Ridwan Kamil mengenai polemik yang terjadi, lalu pada isi artikel terdapat kutipan perkataan dari Ridwan Kamil mengenai kenapa hal tersebut bisa terjadi.

Struktur Retoris

Gambar yang dicantumkan pada artikel ini adalah wajah Ridwan Kamil yang sedang berada pada acara partai serta mengangkat kartu. Terdapat kata terlilit yang memilik arti kata mengikat, terlilit hutang artiya oran terebut terikat utang.

P. Analisis Artikel Berita 16

Judul: Peserta Petani Milenial Dikejar Utang Bank, Pemprov Tidak Lepas Tangan

Sumber: Inilahkoran.id

Tanggal: 07 Februari 2023

Ringkasan: Polemik terjadi kepada salah satu peserta yang terlilit utang, Pihak Pemprov berjanji akan membayarkan hutang tersebut kepada bank BJB

Table 4. 16 Analisis Berita 16

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Judul	Peserta Petani Milenial Dikejar Utang Bank, Pemprov Tidak Lepas Tangan
	Lead	Bandung-Kepala Biro Perekonomian Setda Jawa Barat Yuke Mauliani Septina memastikan Pemprov Jabar tidak akan lepas tangan atas masalah yang menimpa salah satu peserta Petani Milenial yang dikejar utang bank.
	Latar Informasi	Yuke menjelaskan bahwa permasalahan ini dipicu atas gagalnya ekspor yang dilakukan pihak offtaker CV Minaqu Indonesia. Perang Rusia – Ukraina pun digadang-gadang menjadi penyebab gagalnya ekspor dan membuat CV Minaqu Indonesia tak mampu melunasi utangnya. Sementara itu, Direktur Utama (Dirut) Agro Jabar Nurfais Almubarok selaku penjamin mengatakan, total utang yang akan dibayarkan pada Senin (6/2/2023) sekitar Rp 900 juta. Selama setahun program berjalan, Rizky menyebut para Petani Milenial sudah 4 kali memanen dari budidaya tanaman hias dengan nilai penjualan mencapai Rp 1,3 miliar. Namun, hasil panen yang seharusnya diterima oleh para petani itu tak kunjung dibayar oleh CV Minaqu Indonesia selaku offtaker.
	Kutipan Sumber	Kepala Biro Perekonomian Setda Jawa Barat Yuke Mauliani Septina “Permasalahan ini terkendala dari sisi hilir, produk yang akan dijual diekspor dan tujuannya negara Eropa. Tetapi dalam ekspor itu tidak membayangkan akan terjadi perang Rusia – Ukraina dan menyebabkan terjadinya gagal ekspor, dan gagal pembayaran,”

"Hari Senin akan diselesaikan pembayaran kredit mereka ke bank Jabar,"

Direktur Utama (Dirut) Agro Jabar Nurfaiz Almubarok
"Jadi ini peserta yang dapat KUR dikali Rp 50 juta, itu kewajiban pokoknya ya. Tetapi kami coba negosiasi supaya terkait bunga dan denda sudah disepakati itu,"

Pernyataan

Rizky Anggara
"Sampai sekarang akhirnya si Minaqu ini belum membayar panen kurang lebih Rp 1 miliar," Kepala Biro Perencanaan Setda Jawa Barat Yuke Mauliani Septina memastikan Pemprov Jabar tidak akan lepas tangan atas masalah yang menimpa salah satu peserta Petani Milenial yang dikejar utang bank.

Sementara itu, Direktur Utama (Dirut) Agro Jabar Nurfaiz Almubarok selaku penjamin mengatakan, total utang yang akan dibayarkan pada Senin (6/2/2023) sekitar Rp 900 juta. Adapun dari kelompok Petani Milenial Rizky Anggara ada 18 orang yang mengajukan kredit. Yang mana masing-masing menerima pinjaman KUR sebesar Rp 50,2 juta.

Selama setahun program berjalan, Rizky menyebut para Petani Milenial sudah 4 kali memanen dari budidaya tanaman hias dengan nilai penjualan mencapai Rp 1,3 miliar. Namun, hasil panen yang seharusnya diterima oleh para petani itu tak kunjung dibayar oleh CV Minaqu Indonesia selaku offtaker.

Di sisi lain, para peserta justru dikejar utang oleh bank. Menurutnya, tiap peserta ditagih utang bank senilai Rp 50,2 juta. Dengan tak dibayarnya hasil panen, Ia mengaku kebingungan untuk membayarkan utangnya ke bank daerah itu. Penutup ditutup dengan pernyataan bahwa para petani kebingungan untuk membayarkan utang tersebut karena hasil panen belum dibayarkan.

Penutup

Skrip	What Where When Who Why How	Pemprov Jabar tidak akan lepas tangan peserta Petani Milenial dikejar hutang. Bandung, Jawa Barat 02 Februari 2023 Yuke Mauliani Septina, Rizky Anggara, Nurfaiz Almubarok Peserta petani dikejar hutang akibat hasil panen yang tidak kunjung dibayarkan. Pihak Pemprov akan membayarn hutang petani kepada bank BJB
Tematik	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat	Pada artikel ini paragrafnya agak sedikit berantakan, proporsi kalimat pada artikel ini saling berkesinambungan di mana setiap pernyataan diikuti dengan adanya kutipan
Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Foto, Grafik	Terdapat gambar dengan suasana Hutan Kota dengan adanya sebuah kelompok yang sedang memberikan paparan informasi. Namun tidak ada penjelasan apa yang sedang dilakukan mengenai gambar tersebut. Pada artikel terdapat tulisan “tidak akan lepas tangan” yang artinya tetap akan bertanggung jawab pada polemik ini

Analisis Berita 16

Struktur Sintaksis

Pada artikel ini berisikan informasi bahwa pemprov tidak akan lepas tangan pada kasus Polemik yang terjadi. Pada isi artikel mengatakan bahwa pemprov akan melunasi utang kepada bank BJB. Pemprov juga meminta maaf atas kegaduhan yang terjadi. Pada artikel juga terdapat kutipan bahwa hasil panen mereka tidak kunjung dibayarkan, sehingga petani tidak dapat membayarkan utangnya.

Struktur Skrip

Penulisan pada artikel ini melengkapi unsu 5W + 1 H yang menjelaskan bagaimana pihak pemprov menanggapi kasus tersebut dan memberikan solusi pada polemik tersebut.

Sturktur Tematik

Hubungan antara kalimat pada artikel ini sudah saling berkesinambungan. Pada judul artikel yang mengatakan bahwa pemprov tidak akan lepas tangan, lalu pada isi artikel mengatakan bahwa pihak pemprov akan melakukan pelunasan

petani milenial pada bank BJB. Detail pada penulisan membuat pembaca mudah memahami maksud dari tujuan tulisan dalam artikel.

Struktur Retoris

Pada artikel ini terdapat gambar yang menampilkan ada sebuah pemaparan materi pada sebuah taman dilengkapi alat music, seperti sedang ada media hiburan. Pada artikel juga terdapat kata “tidak akan lepas tangan” dalam arti Pemprov akan terus membantu pihak petani yang terlilit utang hingga menemukan jalan keluar.

Q. Analisis Artikel Berita 17

Judul: Peserta Petani Milenial Curhat Terlilit Utang, Ini Penjelasan Pemprov Jabar

Sumber: Inilahkoran.id

Tanggal: 07 Februari 2023

Ringkasan: Pemprov Jabar angkat bicara mengenai polemik yang terjadi, akibat Peserta Petani Milenial terlilit utang kepada kreditur. Pihak Pemprov menjelaskan kornologi kasus tersebut.

Table 4. 17 Analisis Berita 17

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Judul	Peserta Petani Milenial Curhat Terlilit Utang, Ini Penjelasan Pemprov Jabar
	Lead	Bandung-Pemerintah Provinsi (Pemprov) Jawa Barat buka suara terkait salah satu peserta Petani Milenial yang terlilit utang pasca mengikuti program yang digagas Gubernur Jabar Ridwan Kamil tersebut.
	Latar Informasi	Kepala Biro Perekonomian Setda Jawa Barat Yuke Mauliani Septina menyampaikan, para peserta petani milenial budidaya tanaman hias ini dibentuk untuk mengisi peluang ekspor. Mereka, telah menyelesaikan masa kontrak program selama setahun.
	Kutipan Sumber	Kepala Biro Perekonomian Setda Jawa Barat Yuke Mauliani Septina "Tetapi produk yang akan mereka jual adalah produk yang akan diekspor. Dan negara tujuannya di Eropa. Di perjalanan kami tidak pernah

		membayangkan akan terjadi perang,"
	Pernyataan	"Artinya dampaknya pada pembayaran dan pembayaran terhadap produk yang sudah mereka buat. Dampak lainnya jadi tidak bisa membayar kredit ke bank. Itu kronologinya," Padahal, kata dia, negara yang akan dilintasi adalah negara terdampak yang akhirnya mengakibatkan terjadinya gagal ekspor. Akibat gagal ekspor, produk tanaman hias yang sudah dipesan tak bisa dibayar oleh offtaker.
	Penutup	Penutup pada artikel ini ditutup dengan pernyataan kenapa kajadian tersebut terjadi dan menjadi polemic.
Skrip	What	Pemprov memberikan penjelasan terkait polemic yang terjadi
	Where	Gedung Sate, Bandung
	When	02 Februari 2023
	Who	Yuke Mauliani Septina, Rizky Anggara
	Why	Peserta Petani Milenial terlilit utang dan tidak bisa membayarkannya.
Tematik	How	Utang harus dibayarkan
	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat	Pada artikel ini berisikan kronologi kejadian yang terjadi yang dijelaskan pada konfrensi pers akibat polemik yang terjadi.
Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Foto, Grafik	Terdapat gambar saat diadakannyua konferensi pers pada Gedung Sate, Namun tidak terdapat keterangan pada gambar tersebut.

Analisis Berita 17

Struktur Sintaksis

Dalam artikel ini berisikan penjelasan Pemprov Jabar mengenai peserta Petani Milenial yang curhat terlilit utang. Pada artikel pemprov menjelaskan bahwa petani sudah menyelesaikan pekerjaan mereka selama satu tahun dan hasil panen sudah siap, namun tidak disangka bahwa perang terjadi. Hal ini menyebabkan hasil panen tidak bisa dibayarkan. Pada akhir artikel juga diberitahu berap utang yang harus dibayarkan oleh petani ada sekitar 1,3 M.

Struktur Skrip

Pada artikel ini berisikan klarifikasi dari pemprov mengenai polemik yang terjadi oleh salah satu petani. Pada artikel ini pemprov memberitahukan kronologi yang terjadi pada kasus polemik tersebut.

Struktur Tematik

Pada artikel ini wartawan menginformasikan kronologi dan kenapa hal tersebut bisa terjadi yang dimana petani tidak dapat membayarkan utang kepada kreditur. Petani juga tidak mendapatkan hasil dari penen tersebut. Detail pada penulisan membuat pembaca lebih mudah mengerti maksud dari isi artikel yang ingin disamoaikan.

Sturktur Retoris

Pada artikel tersebut terdapat foto konferensi pers yang diadakan di Gedung Sate untuk membahas mengenai kronologi yang terjadi.

R. Analisis Artikel Berita 18

Judul: Peserta Program Petani Milenial Terlilit Masalah, Wagub Pastikan Pemprov Siap Turun Tangan

Sumber: Inilahkoran.id

Tanggal: 02 Februari 2023

Ringkasan: Pada artikel tersebut terdapat bagaimana tanggapan Wakil Gubernur Jawa Barat yang memastikan bahwa peserta Petani Milenial akan turun tangan dan mencari jalan tengah terkait polemik yang terjadi.

Table 4. 18 Analisis Berita 18

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Judul	Peserta Program Petani Milenial Terlilit Masalah, Wagub Pastikan Pemprov Siap Turun Tangan
	Lead	Menanggapi adanya peserta program Petani Milenial gelombang pertama yang terlilit masalah keuangan dengan perbankan, Wakil Gubernur Uu Ruzhanul Ulum memastikan Pemerintah Provinsi Jawa Barat siap turun tangan untuk membantu persoalan tersebut.
	Latar Informasi	Pak Uu -sapaan Uu Ruzhanul Ulum mengatakan, bila ada peserta program Petani Milenial mengalami kendala. Termasuk diantaranya hasil produksi yang belum dibayar oleh oftaker atau buyer, sejatinya harus segera berkoordinasi dengan Pemprov

Kutipan Sumber

untuk dibantu dicarikan jalan tengah.
Uu Ruzhanul Ulum Wakil Gubernur Jawa Barat

"Disitu ada MoU antara petani milenial dengan oftaker. Kalau ada permasalahan, kami dari provinsi siap mempertemukan, siap menyelesaikan. Jangan mudah putus asa. Kalau ada permasalahan, ulah cicing kemudian menyalahkan yang lain. Komunikasi dengan kami, pemerintah. Insya Allah pemerintah dengan kemampuan dan pengalaman, kewenangan akan membuat inovasi-inovasi yang lain sehingga tidak merugikan."

"Oleh karena itu, jangan ada bahasa kami seolah-olah dijebak dengan program pinjaman seperti itu. Justru sebaliknya, dia ada diberikan kemudahan. Kalau ada permasalahan, mari berkonsultasi berbicara dengan kami, Insyaa Allah kami bisa menyelesaikan,"

"Itu kan program pemerintah, kemudian kebaikan pemerintah. Seharusnya petani milenial bersyukur, pertama dia diberikan pelatihan. Kemudian dia diberikan kemudahan dalam MoU dengan pengusaha lain, buyer misalnya. Ketiga diberikan kemudahan diberikan kredit. Mendapatkan kredit dari bank manapun itu susah, termasuk bjb karena ada aturan yang tidak bisa dilanggar. Oleh karena itu sekarang harus bersyukur mereka dengan adanya program pemerintah, termasuk cara bersyukurnya bekerja dengan baik, memanfaatkan pinjaman dari bjb untuk hal bermanfaat mendapatkan sukses sesuai keinginan,"

Pernyataan

Dia meminta, setiap persoalan yang terjadi untuk jangan langsung menghakimi bahwa program tersebut gagal. Sebab dia meyakini, segala sesuatu dapat diselesaikan dengan baik asal mau berkomunikasi dan tidak menunggu, agar permasalahan bisa segera selesai. Terlebih menyangkut masalah finansial pinjaman dengan pihak bank yang tidak tersendat, lantaran hasil produksi tak

	Penutup	kunjung dibayarkan oleh offtaker. Penutup pada artikel ini ditutup dengan pernyataan yang membahas kenapa polemic tersebut bisa terjadi sehingga, akibat hasil panen yang tidak Wagub Jabar pastikan Pemprov turun tangan mengatasi kasus ini Bandung Jawa Barat 02 Februari 2023 Uu Ruzhanul Ulum Salah satu anggota peserta Petani Milenial terlilit utang dengan kreditur Pemprov Jabar akan mencarikan jalan tengah dalam mengatasi polemic tersebut.
Skrip	What Where When Who Why How	Pada artikel ini berisikan tentang bagaimana Wagub Jabar turun tangan pada kasus yang terjadi kepada salah satu peserta. Pemprov akan mencarikan jalan tengah dalam memecahkan kasus tersebut, Terdapat gamabar Uu Ruzhanul Ulum yang sedang diwawancara oleh wartawan Penekanan pada kalimat “bersyukur” dinilai bahwa petani kurang bersyukur.
Tematik	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat	
Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Foto, Grafik	

Analisis Berita 18

Struktur Sintaksis

Dalam artikel ini berisikan tanggapan Wagub Jabar yang siap turun tangan membantu salah satu petani yang terjatut utang. Wagub Jabar menanggapi kasus tersebut dan akan turun tangan untuk memastikan menemukan jalan tengah pada kasus tersebut. Wagub tersebut juga meminta media untuk tidak menilai bahwa program tersebut gagal. Wagub mengatakan masih banyak para petani yang berhasil. Pada akhir artikel juga dituliskan kenapa kasus tersebut bisa terjadi dan apa penyebabnya.

Struktur Skrip

Melihat dari unsur skrip dari media pada artikel tersebut. Bahwa Pemprov tidak akan lepas tangan pada petani yang terlilit hutang tersebut. Pemprov akan mencarikan jalan tengah untuk mengatasi hal tersebut. Wagub juga menjelaskan bagaimana sistematis program Petani Milenial tersebut dijalankan.

Struktur Tematik

Pada artikel ini terdapat kesinambungan antara judul dan isi pada artikel. Berisikan tentang tanggapan Wagub Jabar yang akan turun tangan mengatasi polemik yang terjadi. Pada wawancara juga Wagub mengatakan bahwa para petani harusnya bersyukur mendapatkan pelatihan dan ditemukan kepada para investor. Setiap pernyataan tersebut diikuti kutipan dari perkataan Wagub. Detail pada penulisan ditulis dengan detail, dalam hal ini dapat mempermudah pembaca memahami isi artikel. Koherensi antar kalimat juga terbentuk dari proporsi kalimat yang ditulis pada kalimat.

Struktur Retoris

Pada artikel tersebut terdapat foto Wagub Jabar yang sedang memberikan pemaparan terkait tanggapannya terhadap program petani milenial. Penekanan Bahasa bahwa petani harus “bersyukur” memberikan penekanan bahwa pemprov sudah memberikan peluang jadi petani harus bersyukur dan tidak menyalahkan pemerintah.

S. Analisis Artikel Berita 19

Judul: Kawal Petani Milenial, Pemprov Jabar Siapkan Penyuluh Pertanian

Sumber: Inilahkoran.id

Tanggal: 13 Februari 2023

Ringkasan: Program Petani Milenial, Pemprov Jabar menyiapkan penyuluh pertanian kala menggelar Rapat Koordinasi Akbar Penyuluh dan Petugas Pengendali Organisme Pengganggu di pelataran halaman Gedung Sate.

Table 4. 19 Analisis Berita 19

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Judul	Kawal Petani Milenial, Pemprov Jabar Siapkan Penyuluh Pertanian
	Lead	Program Petani Milenial, Pemprov Jabar menyiapkan penyuluh pertanian kala menggelar Rapat Koordinasi Akbar Penyuluh dan Petugas Pengendali Organisme Pengganggu di pelataran halaman Gedung Sate, Senin 13 Februari 2023.
	Latar Informasi	Gubernur Jabar Ridwan Kamil mengatakan, ada sekitar 1.200-an penyuluh pertanian yang dipersiapkan Pemprov Jabar.

Baik dari pemerintah pusat maupun daerah, dimana harapannya melalui kegiatan tersebut mampu mendongkrak tingkat keberhasilan peserta program Petani Milenial dapat lebih baik daripada tahun sebelumnya.

Kepala Dinas Tanaman Pangan dan Holtikultura (TPH) Jawa Barat Dadan Hidayat menambahkan, para penyuluh bertugas untuk mendampingi lima ribu peserta program Petani Milenial yang tengah menjalani bimbingan teknis (Bimtek), agar mampu memproduksi maksimal. Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil

Kutipan Sumber

“Hari ini kita mengkoordinasikan para penyuluh pertanian dan POPT untuk memperpanjang kontrak Petani Milenial, kerja luar biasa. Produktivitas beras dalam bentuk gabah kering giling 2021 itu meningkat 4 mendekati 5 persen di 2022. Menandakan Jawa Barat penduduknya besar tapi produktivitasnya juga naik. Kuncinya, tidak selalu menyerahkan kepada petani. Kita (Pemprov Jabar) investasi ke orang-orang berilmu ini untuk memastikan kita sebagai konsumen aman, nyaman dalam mengonsumsi dan harganya bisa terjangkau.”

“Petani Milenial yang 20 ribu dari 2022, lolos tinggal lima ribu sedang dibimbing. Mudah-mudahan tingkat keberhasilan lebih banyak dari 2021. 2021 kan 1.100-an yang berhasil, yang kurang berhasil 500. Nah kita kondisikan agar persentase keberhasilannya lebih banyak. Penyuluh pertanian ada yang dari pusat dan ada dari daerah. 921 dari daerah. 109an dari pusat. Total sekitar hampir 1.200-an”

“Rp100 miliaran anggaran kita sediakan untuk honor mereka dan operasional, menandakan kita sangat serius untuk memastikan kedaulatan pangan ada di Jawa Barat. Termasuk bendungan-bendungan yang ujungnya untuk irigasi sawah baru juga, pemerintah pusat kita terus dukung dan koordinasikan.”

“Ini (Petani Milenial) bukan program karpas merah, dikasih duit terus (jalan). Ini program untuk membuka pintu orang bekerja keras. Dalam kerja keras dia harus berhubungan dengan dua pihak, pembeli dan perbankan. Pasti ada dinamika. Maka kegagalan itu ada. Tapi yang berhasil juga banyak. Bukan karena sistemnya (gagal), rata-rata ada dinamika dari luar yang seringkali force majeure. Tapi itulah kehidupan. Jangan terpersepsikan seolah-olah programnya teh pencitraan, terus gagal. Enggak juga, ini kan program yang sifatnya butuh interaksi dan masing-masing punya challenge.”

Kepala Dinas Tanaman Pangan dan Holtikultura (TPH) Jawa Barat Dadan Hidayat
“Jumlah penyuluh, ada ASN dan non-ASN. Sekarang yang hadir penyuluh Non-ASN kurang lebih ada 921 orang tenaga bantu penyuluh pertanian daerah. Difasilitasi gaji dari Pemda Provinsi Jawa Barat. Ada 106 penyuluh dari pusat difasilitasi pusat. Total dengan ASN kurang lebih ada 3500 orang. Tugas mereka, mereka harus mendampingi peserta program petani milenial beserta POPT, mengendalikan penyakit.”

“Gagal panen tidak ada. Gagal ekspor adanya. Sehingga tanaman hias yang sudah dibiakkan petani milenial tapi oftaker gagal jual akibat perang Rusia-Ukraina. Kita intens cari peluang mereka tidak hanya pasar basis ekspor tapi domestik. Tugas kita cari oftaker,”
Gubernur Jabar Ridwan Kamil mengatakan, ada sekitar 1.200-an penyuluh pertanian yang dipersiapkan Pemprov Jabar. Baik dari pemerintah pusat maupun daerah, dimana harapannya melalui kegiatan tersebut mampu mendongkrak tingkat keberhasilan peserta program Petani Milenial dapat lebih baik daripada tahun sebelumnya.

Meski demikian Kang Emil – sapaan Ridwan Kamil tidak

Pernyataan

		menampik, kemungkinan adanya peserta program yang gagal pasti ada. Termasuk polemik yang terjadi pada salah satu peserta beberapa waktu lalu, kendati penyebabnya adalah faktor nonteknis di sektor ekspor akibat pengaruh krisis global perang Rusia-Ukraina.
		Sementara itu, Kepala Dinas Tanaman Pangan dan Holtikultura (TPH) Jawa Barat Dadan Hidayat menambahkan, para penyuluh bertugas untuk mendampingi lima ribu peserta program Petani Milenial yang tengah menjalani bimbingan teknis (Bimtek), agar mampu berproduksi maksimal. Penutup pada artikel ini ditutup dengan kutipan oleh Kepala Dinas Tanaman Pangan dan Holtikultural yang mengatakan tidak adanya gagal panen adanya gagal ekspor yang mengakibatkan polemik. Pemprov Jabar mengarahkan penyuluh pertanian. Gedung Sate, Bandung 13 Februari 2023 Ridwan Kamil, Dadan Hidayat Hal ini untuk mendongkrang program Petani Milenial Dengan mengerahkan anggaran hingga 100 Miliar Pada artikel ini membahas kelanjutan program Petani Milenial yang akan diberikan anggaran agar banyak petani berhasil dalam program tersebut. Terdapat Gambar Ridwan Kamil yang sedang menyampaikan suatu informasi Terdapat kata “penyuluh” artinya orang yang memberikan terang ditengah gelap.
Skrip	Penutup What Where When Who Why How	
Tematik	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat	
Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Foto, Grafik	

Analisis Berita 19

Struktur Sintaksis

Pada artikel ini berisikan informasi seputar Pemprov Jabar yang akan mengawal Program Petani Milenial, dengan menyiapkan penyuluh petani. Berdasarkan latar informasi yang didapatkan, Pemprov menyediakan anggaran 100 miliar untuk mendukung kemajuan program Petani Milenial tersebut. Hal ini diperkuat dengan kutipan perkataan dari Ridwan Kamil yang akan terus mensupport program Petani Milenial. Penutup pada artikel tersebut berisikan bagaimana

program petani milenial juga dapat terjadi gagal ekspor namun tidak dengan gagal panen, hal tersebut disebabkan karena perang Rusia dan Ukraina.

Struktur Skrip

Dalam struktur ini dijelaskan bahwa Pemprov akan terus mendukung program Petani Milenial. Hal tersebut karena program tersebut dapat menjadi sebuah inovasi bagi para kaum milenial untuk masuk dalam sektor pertanian. Program tersebut juga mendapatkan anggaran yang besar dari Pemprov Jabar.

Struktur Tematik

Dalam penulisan artikel ini adanya kesinambungan antara judul dan isi kalimat pada artikel. Kesinambungan antar paragraf pada isi artikel juga menjelaskan judul yang dituliskan. Sehingga pembaca dapat mudah memahami isi berita.

Pada artikel membahas kelanjutan dari program Petani Milenial, isi artikel membahas tentang Pemprov akan menambahkan dana untuk Program Petani Milenial. Detail pada kalimat memperjelas judul. Penggunaan kata yang digunakan mudah dimengerti dan dipahami.

Struktur Retoris

Pada artikel ini menampilkan sosok Ridwan Kamil serta staffnya yang sedang memaparkan informasi mengenai Program Petani Milenial. Dalam artikel juga terdapat kata “penyuluh” atau orang yang memberikan terang ditengah gelap. Dalam, hal ini Ridwan Kamil serius dalam program Petani Milenial.

Terdapat kata penyuluh yaitu Ridwan Kamil ingin Program Petani Milenial tetap akan dijalankan dan terus di kembangkan. Pada artikel dituliskan sehingga memberikan makna bahwa dengan adanya penyuluh Program Petani Milenial akan berkembang.

Gambar yang digunakan pada artikel ini terdapat gambar Ridwan Kamil yang sedang menyampaikan kepada publik. Dalam hal ini Ridwan Kamil terlihat bertanggung jawab terhadap program Petani Milenial. Terlihat pada gambar raut wajah Ridwan Kamil terlihat serius, menggambarkan Ridwan Kamil serius menanggapi kasus tersebut.

T. Analisis Artikel Berita 20

Judul: DPRD Jabar Nilai Alokasi Anggaran Program Petani Milenial Terlalu Besar, Ini Alasan Emil

Sumber: Inilahkoran.id

Tanggal: 25 September 2022

Ringkasan: Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil memberikan tanggapan terkait DPRD yang menyikapi tingginya anggaran pada Program Petani Milenial. Ridwan Kamil menanggapi tingginya anggaran ini juga memiliki tujuan untuk menjaga pertahanan pangan daerah.

Table 4. 20 Analisis Berita 20

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Judul	DPRD Jabar Nilai Alokasi Anggaran Program Petani Milenial Terlalu Besar, Ini Alasan Emil
	Lead	DPRD Jabar menyoroti tingginya alokasi anggaran pada program Petani Milenial, dalam pengajuan rancangan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Perubahan TA 2022.
	Latar Informasi	Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil beralasan, kebutuhan anggaran yang besar dalam program Petani Milenial tersebut dilakukan dalam rangka penguatan ketahanan pangan daerah. Selain itu, sumber pendanaannya juga tidak hanya dari APBD tetapi juga APBN, melalui dana dekonsentrasi serta dari pemerintah kota dan kabupaten.
	Kutipan Sumber	Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil Terkait anggaran Petani Milenial yang dianggap terlalu besar daripada petani tradisional, bahwa sektor pertanian selain dari APBD juga dari APBN melalui dana dekonsentrasi dan bantuan lain. APBD kota dan kabupaten juga turun dalam melaksanakan program. Lintas APBD dan APBN di berbagai bidang tanaman pangan, hortikultura, sarana prasarana, penyuluhan, layanan dasar, dan lain-lain,” “Program Petani Milenial adalah satu pengembangan pertanian yang melibatkan generasi milenial, memanfaatkan teknologi tepat guna untuk

		<p>melahirkan ekosistem pertanian yang mandiri dan berkelanjutan, serta diminati generasi muda. Tujuan ini untuk membangun perekonomian daerah, juga mengurangi masalah ketersediaan tenaga kerja pertanian Jawa Barat. Mengubah wajah pertanian menjadi lebih segar, teknologi dan mengundang generasi muda berminat untuk memanfaatkan kewirausahaan pertanian di Jabar dengan mandiri dan modern,” kebutuhan anggaran yang besar dalam program Petani Milenial tersebut dilakukan dalam rangka penguatan ketahanan pangan daerah. Selain itu, sumber pendanaannya juga tidak hanya dari APBD tetapi juga APBN, melalui dana dekonsentrasi serta dari pemerintah kota dan kabupaten.</p>
	Pernyataan	<p>program Petani Milenial adalah salah satu upaya dalam merangsang anak muda untuk melirik sektor pertanian, perkebunan, peternakan dan budidaya guna regenerasi sumber daya manusia (SDM) pada saat ini. Melalui pemanfaatan teknologi secara tepat guna dalam pengaplikasiannya, dapat memicu semangat serta membuka potensi peluang usaha bagi generasi muda.</p>
	Penutup	<p>Artikel tersebut ditutup dengan Kutipan dari Rdiwan Kamil yang optimis dengan Program Petani Milenial</p>
Skrip	What	<p>Ridwan Kamil memberi tanggapan kepada komentar DPRD</p>
	Where	<p>Bandung, Jawa Barat</p>
	When	<p>25 September 2022</p>
	Who	<p>Ridwan Kamil</p>
	Why	<p>DPRD menilai anggaran Program Petani Milenial terlalu tinggi</p>
	How	<p>Ridwan Kamil program ini menjadi salah satu alat penguat pangan daerah</p>
Tematik	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat	<p>Pada Artikel ini setiap kalimatnya saling berkesinambungan</p>
Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Foto, Grafik	<p>Terdapat foto Ridwan Kamil berada di tengah perkebunan dengan mengangkat kedua jempolnya. Foto Ridwan Kamil yang sedang menyampaikan, seakan terlihat</p>

Analisis Berita 20

Struktur Sintaksis

Pada Artikel ini dilihat dari unsur sintaksis dituliskan DPRD menilai bahwa anggaran yang diberikan pada Program Petani Milenial terlalu tinggi. Namun hal itu ditanggapi oleh Ridwan Kamil. Pada latar informasi Ridwan Kamil menilai tingginya jumlah anggaran tersebut, berguna untuk menjaga kestabilan pangan daerah. Anggaran tersebut juga tidak hanya berasal ada APBD, ada juga dari APBN, APBD Kota dan Daerah. Hal tersebut juga di lengkapi dengan kutipan perkataan dari Ridwan Kamil. Lalu Artikel ditutup dengan kutipan dari perkataan Ridwan Kamil bahwa program Petani Milenial juga berguna untuk membangun perekonomian daerah dan juga mengatasi masalah lapangan pekerjaan.

Struktur Skrip

Unsur Struktur pada artikel, wartawan melengkapi penulisan dengan 5W + 1H yang diperlukan dalam menuliskan sebuah artikel. Dimana wartawan menuliskan berita tentang tanggapan Ridwan Kamil mengenai komentar DPRD yang merasa anggaran Program Petani Milenial yang terlalu tinggi. Dengan adanya penjelasan 5W + 1H ini dapat mempermudah dan melengkapi isi artikel bagi para pembacanya.

Struktur Tematik

Pada artikel ini wartawan menuliskan informasi seputar tanggapan Ridwan Kamil mengenai komentar DPRD yang menilai anggaran Program Petani Milenial yang terlalu besar. Lalu dalam penulisan informasi itu terdapat kesinambungan antara judul dan isi artikel yang dituliskan. Sehingga artikel dapat mudah dimengerti.

Struktur Retoris

Gambar yang dicantumkan oleh wartawan untuk memberikan pemaknaan bahwa Ridwan Kamil tetap akan menjalankan Program Petani Milenial tersebut dengan menaruh gambar Ridwan Kamil yang sedang berada pada tengah

perkebunan dengan mengangkat kedua jempolnya sambil mengenakan atribut Petani Milenial.

4.3 Hasil Analisis Framing Detik.com dan InilahKoran.Id

Suatu media berita harus memiliki nilai berita yang baik hal ini berguna untuk menciptakan berita yang dapat diberitakan dan mendapatkan sebuah kelayakan nilai berita tersebut. Dalam hal untuk mendapatkan kelayakan nilai pada suatu berita diperlukan unsur dalam berita 5W+ 1H. Tidak hanya memenuhi unsur berita pada berita juga membutuhkan nilai berita seperti kebaruan, konflik, pengaruh, kedekatan dll.

Berita merupakan suatu bagian dari jurnalistik yang berfungsi untuk menyebarkan sebuah informasi. Penyebaran informasi tersebut dapat menggunakan media seperti media online, cetak, televisi, maupun radio (Mardatila, 2021).. Dalam membuat suatu berita, berita yang disajikan harus menarik perhatian masyarakat untuk didengarkan dan dibaca. Tidak hanya menarik perhatian bagi masyarakat berita juga harus mudah dipahami oleh masyarakat. Dalam penulisan berita juga harus berisikan dengan fakta yang ada di lapangan.

Oleh karena itu, hasil yang dituliskan pada penelitian ini membandingkan dua media berita *online* Detik.com dan Inilahkoran.id dalam periode waktu maret 2021- maret 2023 terkait kontroversi yang terjadi pada program Petani Milenial. Dalam penelitian ini, peneliti memilih 10 berita dari Detik.com dan 10 berita dari Inilahkoran.id. Dengan memilih masing-masing sepuluh artikel dari kedua media tersebut, Peneliti menemukan adanya perbedaan pembingkai yang dituliskan dari masing-masing media. Hal ini tentu menjawab dugaan awal peneliti yang dituliskan pada latar belakang Penelitian ini.

Latar belakang dipilihnya kedua media tersebut menjadi objek pada penelitian kali ini, karena kedua media tersebut berasal dari dua latar media yang berbeda. Detik.com berasal dari Trans Corp anak perusahaan CT Corp sedangkan Inilahkoran.id mengklaim dirinya bukan dari konglomerasi media (menaungi berbagai jenis media). Detik.com yang mementingkan kecepatan dalam

menyampaikan sebuah berita hal ini ditujukan untuk mendapatkan perhatian publik untuk menjadi platform utama dalam media informasi. Sedangkan InilahKoran.id merupakan media lokal yang dibentuk oleh beberapa kelompok pada suatu wilayah. Dari kedua latar belakang media yang berbeda-beda inilah tentu menghasilkan perbandingan pemberitaan dalam satu topik pemberitaan yang sama. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel penelitian berikut:

Table 4.3. 1 Analisis Framing Media Detik.com dan InilahKoran.com

Perangkat Framing	Detik.com	InilahKoran.id
Sintaksis	<ul style="list-style-type: none"> • Penulisan judul dibuat dengan menekan kepada pemerintah untuk lebih peduli lagi kepada masyarakat bawah • Penulisan <i>lead</i> sudah menjelaskan tujuan dari isi berita yang dimaksud secara keseluruhan • Penulisan latar informasi pada artikel ini sudah jelas. Setiap artikel terdapat latar informasi • Penulisan kutipan pada artikel ini sesuai dengan judul berita yang ditulis. Kutipan berasal dari orang-orang yang memiliki peran dalam konflik tersebut. • Penulisan pernyataan pada artikel ini mempertegas isi pada artikel • Penutup pada artikel berisikan kutipan informasi tambahan seputar polemik yang terjadi 	<ul style="list-style-type: none"> • Penulisan pada judul pada media InilahKoran.id memberikan kesan pembaca mengenai citra para tokoh yang bertanggung jawab • Penulisan <i>lead</i> sejalan dengan judul dan isi berita • Penulisan latar informasi pada artikel ini sudah jelas. Dengan memasukan sumber-sumber yang berpengaruh pada isi berita • Penulisan pada kutipan menjawab pertanyaan pada judul yang dituliskan • Penulisan pernyataan pada artikel ini dituliskan dengan membantu memberi keterangan pada artikel • Penutup pada artikel ditutup dengan kutipan informasi tambahan seputar polemik yang terjadi
Skrip	<ul style="list-style-type: none"> • Wartawan menuliskan fakta secara detail tentang apa yang terjadi dan bagaimana kerjadian itu bisa terjadi. Artikel lengkap dengan 5W + 1H. 	<ul style="list-style-type: none"> • Wartawan mengisahkan fakta dengan memberikan artikel dengan lengkap 5W+1H sehingga pembaca mengerti terkait bacaan yang dituliskan
Tematik	<ul style="list-style-type: none"> • Wartawan menuliskan fakta yang memiliki berkesinambungan antara judul dengan isi berita. Dari penulisan wartawan cara menyampaikan yang 	<ul style="list-style-type: none"> • Wartawan menuliskan fakta dengan apa yang ada pada judul artikel. Berdasarkan penulisan wartawan menuliskan faktanya tidak mendetail, penulisan

	dituliskan secara sederhana tanpa memperumit penulisan, sehingga pembaca dapat memahami maksud dari tujuan artikel tersebut.	lebih condong ke memberikan ruang kepada Pemprov.
Retoris	<ul style="list-style-type: none"> Adanya menekan fakta dengan kata, foto dan idiom yang berbeda dari artikel yang dibuat 	<ul style="list-style-type: none"> Wartawan menggunakan foto sebagai informasi tambahan. Penggunaan kata condong pemerintah

Berdasarkan pada hasil analisis di atas terdapat beberapa perbedaan pembedaan berita yang dituliskan pada media Detik.com dan Inilahkoran.id tentang kontroversi pada program Petani Milenial. Pada struktur sintaksis pada wartawan Detik.com menceritakan tentang kontroversi program Petani milenial, dalam penulisan judul berita Detik.com menuliskan fakta yang sebenarnya, dengan memberikan tujuan kepada pihak yang seharusnya bertanggung jawab pada masalah polemik ini.

Sedangkan pada media Inilahkoran.id, judul yang dituliskan pada artikel menuliskan fakta, namun pada penulisannya condong ke pemerintah. Ada salah satu artikel yang menuliskan apresiasi gerak cepat Pemprov Jabar. Dalam hal ini artikel-artikel berita condong kearah pemprov. Sehingga memberikan kesan baik ke pemerintahan.

Pembedaan pada latar informasi dari sisi media Detik.com. Detik.com memberikan ruang bagi masyarakat untuk suaranya didengar dengan pihak yang berkuasa. Dengan diberikan ruang masyarakat dengan bebas menceritakan masalah yang ada. Pada media Inilahkoran.id latar informasi yang diberikan lebih banyak, ada sekitar 2-4 informan pada satu artikel. Namun perbandingannya tidak adil, informan kebanyakn dari pihak pemprov.

Kutipan sumber pada artikel baik dari media Detik.com maupun Inilahkoran.id kutipan berisikan orang-orang yang terlibat dalam kontroversi program Petani Milenial. Kutipan tersebut juga menjadi informasi tambahan bagi para pembaca. Kutipan tersebut juga berperan dalam meingkatkan kepercayaan ditengah masyarakat sebagai sumber informasi terpercaya. Dalam hal tersebut pada kutipan dapat menggiring opini masyarakat.

Pada masing-masing media penutup pada artikel ditutup dengan kutipan dari sumber informan. Pada penutup artikel dipastikan pada sebuah isi berita sudah memenuhi kebutuhan informasi atau tidak digantungkan pembacanya.

Pada struktur skrip pada artikel, kedua media menuliskan isi berita dengan memenuhi unsur 5W+1H dalam setiap beritanya. Namun masing-masing media memiliki penekanan pada isi berita. Detik.com pada beritanya menjurus *why*. Kenapa kontroversi ini bisa terjadi, kenapa mereka tidak mendapatkan tanggung jawab, kenapa mereka tidak dibantu. Sedangkan pada media Inilahkoran.id lebih ke *How* bagaimana pemprov menanggapi, bagaimana pemprov mengatasinya, bagaimana tanggapan sosok ini terhadap kasusnya.

Selanjutnya struktur tematik pada kedua media tersebut. Detik.com dari judul hingga isi artikel sejalan dan masih dalam satu garis lurus. Misalnya, keluh kesah Petani Milenial, pada isi artikel akan berisikan tentang keluh kesah Petani Milenial dari awal sampai akhir, apa-apa saja yang menjadi keluh kesah akan dijabarkan. Sedangkan pada media Inilahkoran.id judul membahas tentang tanggapan Ridwan Kamil tentang polemik Petani Milenial pada artikel biasanya terdapat tanggapan dari sumber lain namun dengan topik yang dibahas sama.

Terakhir pada struktur retorik penulis menggunakan gambar sebagai alat informasi tambahan tidak tampak pemaknaan lain dari gambar. Menggunakan gambar sebagai alat informasi tambahan. Penekanan pada kata Detik.com lebih condong kepada masyarakat yang memiliki keluhan terkait program Petani Milenial. sedangkan pada Inilahkoran.id penggunaan kata lebih condong kepada yang memiliki wewenang.

